



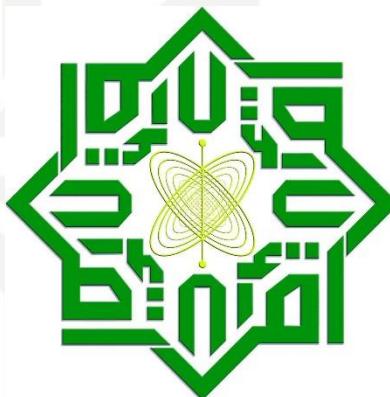
UIN SUSKA RIAU

No: skrps/mpl/ftk/Uin.805/26

STRATEGI TENAGA ADMINISTRASI SEKOLAH DALAM
MENINGKATKAN EFISIENSI MANAJEMEN PESERTA
DIDIK DI SEKOLAH MANENGAH ATAS NEGERI 12
PEKANBARU

Skripsi

Untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai gelar Sarjana S1
pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam



Disusun Oleh:

M. ROIHAN ALKHADRI
NIM. 12110312710

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1447 H / 2026 M

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbarui sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Strategi Tenaga Administrasi Sekolah dalam Meningkatkan Efisiensi Manajemen Peserta Didik di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru*, yang disusun oleh M. Roihan Alkhadri, NIM. 12110312710 dapat diterima dan disetujui untuk diajukan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 07 Jumadil Akhir 1447 H
28 November 2025

Menyetujui,

Ketua Jurusan
Manajemen Pendidikan Islam

Dr. Tuti Andriani, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19750314 200710 2001

Pembimbing

Nunu Mahmun, S.Ag., M.Pd., Ph.D.
NIP. 197604082001121002



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbarui sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Strategi Tenaga Administrasi Sekolah Dalam Meningkatkan Efisiensi Manajemen Peserta Didik di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru” yang disusun oleh M. Roihan AlKhadri, NIM. 12110312710 telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 30 Desember 2025, Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Serjana Pendidikan (S.Pd) pada program studi Manajemen Pendidikan Islam.

Pekanbaru, 20 Rajab 1447 H
10 Januari 2025 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji II

Dra. Hj. Eli Sabrifha, M.Ag

Penguji IV

Dr. Yundri Akhyar, M. Pd

Penguji I

Syafaruddin, M.Pd

Penguji III

Dr. Sohiron, M.Pd.I.,CIIQA.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : M. Roihan Alkhadri
NIM : 12110312710
Tempat/Tgl. Lahir : Kampar, 18 September 2002
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Skripsi : **Strategi Tenaga Administrasi Sekolah Dalam Meningkatkan Efisiensi Manajemen Peserta Didik di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu skripsi saya ini, saya sampaikan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 24 Desember 2025

Surat pernyataan



M. Roihan Alkhadri
NIM. T2110312710

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbarui sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian ini sebagai salah satu syarat kelulusan pada Program Studi Sarjana (S1) Manajemen Pendidikan Islam. Proposal penelitian ini disusun dengan judul “Strategi Tenaga Administrasi Sekolah Dalam Meningkatkan Efisiensi Manajemen Peserta Didik di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru”.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa terselesaikannya karya ilmiah ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis dengan penuh rasa hormat menyampaikan apresiasi dan ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada semua pihak yang telah memberikan arahan, dorongan, serta kontribusi berharga selama penyusunan skripsi ini, sehingga penulis dapat menuntaskan studi perkuliahan dan mencapai cita-cita yang diharapkan.

Selanjutnya, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berperan serta dan memberikan bantuan dalam penyelesaian skripsi ini. Dengan penuh rasa hormat, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Leni Nofianti MS, SE, M.SI, AK, CA, sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Prof. H. Raihani, M.Ed., Ph.D sebagai Wakil Rektor I.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dr. Alex Wenda, S.T., M.Eng sebagai Wakil Rektor II, dan Dr. Harris Simaremare, M.T sebagai Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah meluangkan waktu dan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di perguruan tinggi ini.
3. Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., Kons. sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Dr. Sukma Erni, M.Pd. sebagai Wakil Dekan I, Prof. Dr. Zubaidah Amir MZ., S.Pd., M.Pd. sebagai Wakil Dekan II, Dr. H. Jon Pamil, S.Ag., M.A. sebagai Wakil Dekan III, serta seluruh staf Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan dukungan dan kontribusi kepada penulis.
4. Dr. Tuti Andriani, S.Ag, M.Pd sebagai Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Dr. Sohiron, S. Pd.I., M. Pd.I. berperan sebagai Penasihat Akademik yang telah memberikan bimbingan, masukan, serta motivasi yang membangun bagi penulis.
6. Dr. Nunu Mahnun, S.Ag., M.Pd selaku Pembimbing skripsi yang telah membantu penulis dengan arahan serta bimbingan hingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan penuh rasa sukacita dan penuh gembira.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

7. Seluruh Dosen dan Staf Administrasi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memberikan ilmu serta dukungan selama ini kepada penulis.
 8. Seluruh Tenaga Pendidik dan Kependidikan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang memberikan kontribusi bagi penulis.
 9. Seluruh Tenaga Pendidik dan Kependidikan di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru, yang telah berpartisipasi bagi penulis selama melakukan penelitian dan membantu serta memberikan data juga arahan selama melakukan penelitian.
 10. Ucapan terima kasih penulis tujuhan kepada teman-teman kontrakan, yakni Rian Tono, rio Subrantas, Ridho Gogon, Wandi Tumbok, dan Wawan Surya, yang telah secara konsisten memberikan dukungan dan motivasi disetiap harinya sehingga penulis terdorong untuk menyelesaikan skripsi ini.
 11. rasa terimakasih penulis ucapkan kepada rekan perkuliahan yakni, Rafli Ramadhan S.Pd, M. Rifki Zailufy S.Pd, Muhammad Alpany S.Pd, Rizal Alfarizih S.Pd dan M. Fajar Pratama S.Pd atas segala kebersamaan selama masa kuliah.
- Penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala doa, dukungan, dan bantuan yang telah diberikan. Semoga segala bentuk kebaikan tersebut memperoleh balasan yang berlipat ganda dari Allah



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

SWT. Penulis menyadari bahwa karya ilmiah ini masih memiliki berbagai keterbatasan, sehingga kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan demi penyempurnaan di masa mendatang. Penulis juga berharap agar skripsi ini dapat menjadi kontribusi ilmiah yang bermanfaat serta memberikan nilai tambah bagi pengembangan pengetahuan.

Pekanbaru, 28 November 2025

Penulis

M. Roihan Alkhadri

NIM. 1211031271

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga karya ilmiah ini dapat terselesaikan dengan baik. Penulis berharap, selesaiannya karya ilmiah ini dapat menjadi pijakan awal untuk perjalanan hidup di masa mendatang. Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, kekasih Allah sekaligus teladan agung bagi seluruh umatnya.

Karya ini penulis persembahkan kepada kedua orang tua tercinta. Teristimewa kepada Ayahanda Sarkawi (Almarhum), sosok teladan dalam hidup penulis yang senantiasa mendorong anak-anaknya untuk menempuh pendidikan tinggi, serta memberikan banyak pelajaran dan pengalaman berharga semasa hidupnya. Ayah, meskipun engkau tidak lagi dapat menyaksikan langkah kecil anakmu ini, karya sederhana ini kupersembahkan untukmu sebagai wujud terima kasih atas segala perjuanganmu demi keluarga. Semoga Allah SWT menempatkan Ayahanda di surga-Nya yang mulia.

Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada Ibunda Atri Mayanti tercinta atas kesabaran dan kasih sayang yang tiada henti sepanjang hidup penulis. Melalui karya ini, putra sulungmu akhirnya dapat meraih gelar sarjana, semoga keberhasilan ini menjadi motivasi bagi adik-adik untuk terus mengutamakan pendidikan agar kelak menjadi pribadi yang bermanfaat. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan keberkahan untuk Ibu, serta memberikan tempat terbaik di sisi-Nya bagi Ayahanda.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

“fainnama’al usri yusro”

"Maka sesungguhnya bersama kesulitan, ada kemudahan"

(QS. Al-Insyirah: 5)

“Fortis fortuna adiuvat”

"keberuntungan berpihak pada yang berani"

John Wick

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

M. Roihan Alkhadri, (2025) :

Strategi Tenaga Administrasi Sekolah
Dalam Meningkatkan Efisiensi
Manajemen Peserta Didik di Sekolah
Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru

Penelitian ini menganalisis strategi tenaga administrasi sekolah dalam meningkatkan efisiensi manajemen peserta didik di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru serta faktor pendukung dan penghambat pelaksanaannya. Pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus digunakan. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, lalu dianalisis menggunakan model Miles dan Huberman. Hasil menunjukkan tenaga administrasi menerapkan strategi pembagian tugas proporsional, pemanfaatan teknologi informasi, serta fungsi perencanaan, pengorganisasian, pembinaan, dan evaluasi secara efektif dan efisien. Strategi kolaboratif dan pemanfaatan sumber daya juga diterapkan. Faktor pendukung utama meliputi profesionalisme, sarana prasarana memadai, dan koordinasi baik antar unsur sekolah. Faktor penghambat adalah beban kerja tinggi, perubahan mendadak, rendahnya kedisiplinan peserta didik, serta kurangnya perhatian orang tua. Strategi ini berkontribusi positif pada efisiensi manajemen peserta didik dan tata kelola sekolah yang efektif serta akuntabel.

Kata Kunci: tenaga Administrasi Sekolah, Manajemen Peserta Didik, Strategi, Efisiensi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbarui sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

M. Roihan Alkhadri (2025): The Strategies of School Administration Staff in Increasing Student Management Efficiency at State Senior High School 12 Pekanbaru

This research was to analyze the strategies of school administration staff in increasing student management efficiency at State Senior High School 12 Pekanbaru, the supporting and obstructing factors. Qualitative approach was used in this research with case study design. Data were collected with observation, interview, and documentation. The data then were analyzed with Miles and Huberman model. The findings showed that administration staff implemented proportional task allocation strategies, utilized information technology and functions of planning, organizing, coaching, and evaluating effectively and efficiently. Collaborative strategies and resource utilization were also implemented. The key supporting factors included professionalism, adequate facilities and infrastructure, and good coordination among school elements. The obstructing factors included high workloads, sudden changes, low student discipline, and lack of parental attention. These strategies contributed positively to student management efficiency and effective and accountable school governance.

Keywords: School Administration Staff, Student Management, Strategy, Efficiency



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

محمد ريحان الخدرى، (٢٠٢٥)؛ استراتيجيات موظفي الإدارة المدرسية في تعزيز كفاءة إدارة المتعلمين في المدرسة الثانوية الحكومية ١٢

بيكنازو

يحلل هذا البحث استراتيجيات موظفي الإدارة المدرسية في تعزيز كفاءة إدارة المتعلمين في المدرسة الثانوية الحكومية ١٢ بيكنازو، وكذلك العوامل الداعمة والمعيقه لتنفيذها. وقد استُخدم المنهج الكيفي بتصميم دراسة الحالة. جمعت البيانات من خلال الملاحظة والمقابلة والتوثيق، ثم حللت باستخدام فنوج مایلز وهوبمان. وُتُّظَهَر النتائج أن موظفي الإدارة المدرسية يطبقون استراتيجيات تتمثل في توزيع المهام بصورة متناسبة، والاستفادة من تكنولوجيا المعلومات، إضافة إلى تفعيل وظائف التخطيط والتنظيم والتوجيه والتقويم بفاعلية وكفاءة. كما طُبِقت استراتيجيات التعاون واستثمار الموارد. أما العوامل الداعمة الرئيسية فتشمل المهنية، وتوفُّر البنية التحتية المناسبة، وحسن التنسيق بين عناصر المدرسة. وتشمل العوامل المعيقة في كثرة عبء العمل، والتغيرات المفاجئة، وضعف انضباط المتعلمين، وقلة اهتمام أولياء الأمور. وتسهم هذه الاستراتيجيات إسهاماً إيجابياً في كفاءة إدارة المتعلمين وفي حوكمة مدرسية فعالة تتسم بالمساءلة.

الكلمات الأساسية: موظفو الإدارة المدرسية، إدارة المتعلمين، استراتيجيات، كفاءة



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI	
PERSETUJUAN.....	i
PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
PERSEMBAHAN.....	viii
MOTTO	ix
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Alasan Memilih Judul	6
C. Penegasan Istilah.....	7
D. Masalah Penelitian	9
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN TEORI	13
A. Kerangka Teoritis	13
B. Penelitian Relevan.....	35
C. Proposisi.....	38
BAB III METODE PENELITIAN	42
A. Jenis Penelitian.....	42
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	43
C. Subjek dan Objek Penelitian	43
D. Informan Penelitian.....	44
E. Teknik Pengumpulan Data.....	45
F. Teknik Analisis Data.....	47
G. Pengecekan Keabsahan Data.....	50
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	52



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	52
B. Penyajian Data	63
C. Pembahasan Hasil Penelitian	89
BAB V PENUTUP.....	110
A. Kesimpulan	110
B. Saran.....	112
DAFTAR PUSTAKA	113
LAMPIRAN.....	117
RIWAYAT HIDUP	146



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta
Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Identitas Sekolah	55
Tabel 1. 2 Tenaga Pendidik.....	59
Tabel 1. 3 Tenaga Kependidikan	60
Tabel 1. 4 Peserta Didik	62
Tabel 1. 5 Sarana Prasarana	63



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Transkip Wawancara Tenaga Administrasi Sekolah.....	117
Lampiran 2: Transkip Wawancara Kepala Sekolah.....	122
Lampiran 3: Transkip Wawancara Guru.....	127
Lampiran 4: Transkip Wawancara Peserta Didik.....	132
Lampiran 5: Lembar Disposisi.....	134
Lampiran 6: Surat Keterangan Pembimbing Skripsi.....	135
Lampiran 7: Surat Pra-riset.....	136
Lampiran 8: Balasan Surat Prariset.....	137
Lampiran 9: Cover ACC Proposal.....	138
Lampiran 10: Surat Pengesahan Perbaikan.....	139
Lampiran 11: Surat Izin Riset.....	140
Lampiran 12: Balasan Surat Riset.....	141
Lampiran 13: Lembaran ACC Munaqasyah.....	142
Lampiran 14: Kegiatan Bimbingan Skripsi Mahasiswa.....	143
Lampiran 15: Dokumentasi Penelitian.....	144



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebagai garda terdepan pendidikan, sekolah memainkan peran vital dalam membentuk karakter. Oleh karena itu, lembaga pendidikan memerlukan tenaga pendidik dan kependidikan yang memadai untuk menjalankan proses pendidikan yang efektif. Pendidikan sendiri merupakan jalan untuk meraih aspirasi individu, membekali mereka dengan wawasan, keterampilan, dan karakter yang baik. Pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi individu Indonesia menjadi sumber daya manusia yang beriman, berakhhlak mulia, kompeten, sehat, mandiri, dan bertanggung jawab.¹

Faktor utama penentu keberhasilan lembaga pendidikan adalah efisiensi pelaksanaan seluruh kegiatan organisasi sekolah salah satu diantaranya yaitu efisiensi manajemen peserta didik. Oleh karena itu, setiap lembaga pendidikan sebagai organisasi memerlukan tenaga administrasi yang berkualitas dan kompeten. Bagian yang mengurus administrasi, yaitu Tata Usaha atau Sekretariat, sangat penting dalam setiap satuan pendidikan.

¹ Muhamad Pandu Maulana, Acep Nurlaeli, dan Sayan Suryana, *Upaya Tenaga Administrasi Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Layanan Administrasi di Sekolah*, Volume 4 Nomor 2 Tahun 2021. h. 269.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tenaga administrasi sekolah membantu kepala sekolah dalam memberikan pelayanan administrasi untuk mendukung proses pendidikan.²

Manajemen peserta didik melibatkan banyak aspek, bukan hanya sekadar urusan administratinya saja, oleh karena itu pelaksanaan manajemen peserta didik harus efisien, dengan penggunaan sumberdaya yang minimal namun menghasilkan hasil yang optimal. Fokusnya bukan hanya mencakup pembentukan karakter saja, namun juga meliputi ketepatan layanan peserta didik dan pemenuhan kebutuhan individual peserta didik. Proses ini membutuhkan kolaborasi erat antara pendidik, staf sekolah, orang tua, dan komunitas untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung perkembangan menyeluruh peserta didik. Dengan pendekatan menyeluruh dan berkelanjutan, manajemen peserta didik merancang setiap tahapan pendidikan mulai dari orientasi awal, pembinaan berkelanjutan, pengembangan minat dan bakat, hingga kelulusan untuk mengoptimalkan potensi setiap individu. Sehingga dapat mempersiapkan peserta didik menghadapi tantangan kompleks di masa depan.

Manajemen peserta didik berperan penting sebagai wadah bagi peserta didik untuk mengembangkan potensi diri secara maksimal, baik dalam aspek individual, sosial, maupun akademik. Keberhasilan pemimpin dalam mengelola peserta didik juga krusial bagi tercapainya tujuan

² Ibid., h. 267.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendidikan, yang meliputi pemahaman manajemen peserta didik sebagai sistem, tujuan, dan efektivitas pendidikan.³

Terkait dengan hal ini, tenaga administrasi sekolah memegang peranan krusial dalam menunjang kelancaran dan keberhasilan pengelolaan administrasi sekolah. Untuk itu, diperlukan kompetensi dan keterampilan khusus di bidang administrasi. Keberadaan tenaga administrasi di tingkat pendidikan dasar dan menengah sangat penting dalam proses pembelajaran demi mewujudkan sekolah yang berkualitas. Sebagai bagian tak terpisahkan dari proses pembelajaran, tugas dan fungsi tenaga administrasi di jenjang pendidikan dasar dan menengah tidak dapat digantikan oleh pendidik. Hal ini dikarenakan pekerjaan mereka bersifat administratif dan terikat pada aturan khusus, berorientasi pada pelayanan demi kelancaran pembelajaran, membutuhkan kompetensi yang berbeda dengan pendidik, serta terkadang tidak berhubungan langsung dengan peserta didik.⁴

Tenaga administrasi sekolah adalah personel kunci yang bertanggung jawab atas kelancaran kegiatan pendidikan, berperan sebagai pendukung dan pelayan dalam proses administrasi sekolah. Oleh karena itu, keterampilan tenaga administrasi menjadi faktor penting yang tak dapat diabaikan dalam mencapai tujuan sekolah. Mereka bertugas mendukung jalannya proses pendidikan melalui layanan administratif, sehingga proses

³ Zainur Arifin, *Manajemen Peserta Didik sebagai Upaya Pencapaian Tujuan Pendidikan*, Dirasat: Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam, Vol. 8, No. 1, Juni 2022, h. 78..

⁴ Abdul Pandi, *Peran Tenaga Administrasi Dalam Meningkatkan Mutu Layanan Administrasi di MTs. Hidayatul Muhsinin*, MUDIR (Jurnal Manajemen Pendidikan), Vol. 4, Nomor 1, 2022, h. 123.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendidikan di sekolah dapat terselenggara secara efektif dan efisien. Keberadaan tenaga administrasi pendidikan yang kompeten sangat penting untuk diteliti karena pendidikan adalah kebutuhan universal, dan kompetensi mereka menunjang keberhasilan pembelajaran di sekolah.⁵

Saat ini, manajemen peserta didik di Indonesia menunjukkan perubahan besar dalam dunia pendidikan nasional. Peningkatan kualitas pendidikan di sekolah serta madrasah sangat bergantung pada keberhasilan pengelolaan seluruh aspek pendidikan, mulai dari peserta didik, fasilitas, tenaga pendidik dan kependidikan, pendanaan, relasi dengan masyarakat, hingga kurikulum. Sebagai fokus utama, peserta didik dengan segala perbedaan kebutuhan, potensi, bakat, dan minatnya memerlukan manajemen yang responsif dan mampu memfasilitasi perbedaan tersebut agar tujuan pendidikan nasional sesuai Undang-Undang No 20 Tahun 2003 dapat tercapai.⁶

Manajemen peserta didik berperan penting dalam mengembangkan potensi dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat demi mencerdaskan kehidupan bangsa. Tujuannya adalah agar peserta didik tumbuh menjadi individu yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Untuk mewujudkan potensi ini,

⁵ Ibid., h. 164.

⁶ Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengelolaan peserta didik perlu memperhatikan prinsip dan pendekatan yang tepat.

Berdasarkan observasi awal pada 28 Oktober 2024, yang dilakukan di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru. terlihat bahwa aktivitas manajemen peserta didik melibatkan berbagai tugas rutin seperti pendataan peserta didik baru dan lama, pengelolaan absensi, pengurusan surat-menyurat terkait peserta didik, pengelolaan nilai, serta administrasi data lainnya. Proses-proses ini umumnya dilakukan oleh tenaga administrasi sekolah.

Namun dari observasi awal yang peneliti lakukan pada tanggal 14 April 2025 di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru, terungkap beberapa gejala sebagai berikut:

1. Proses PPDB (Penerimaan Peserta Didik Baru) yang Cenderung Manual dan Memakan Waktu.
2. Layanan manajemen peserta didik yang belum sepenuhnya efisien.
3. Inkonsistensi dan kurangnya integrasi data peserta didik.
4. Manajemen peserta didik belum didukung oleh evaluasi yang memadai.

Berbagai gejala yang telah teridentifikasi mengakibatkan penurunan dalam pengelolaan manajemen peserta didik di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru, dengan konsekuensi yang merugikan bagi kemajuan akademik peserta didik serta berpotensi mengganggu kelancaran aktivitas pembelajaran dan pengajaran di institusi tersebut.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan alasan tersebut, penulis tertarik untuk membahas topik "Strategi Tenaga Administrasi Sekolah Dalam Meningkatkan Efisiensi Manajemen Peserta Didik di Sekolah Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru" karena pada penelitian ini mengeksplorasi secara mendalam Bagaimana strategi tenaga administrasi dalam manajemen peserta didik terhadap perubahan yang terjadi di dunia pendidikan serta dapat memberikan kontribusi khususnya dalam proses pembelajaran yang melibatkan berbagai macam aspek pendukung lainnya, sehingga mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif serta efisien.

B. Alasan Memilih Judul

Merujuk pada latar belakang yang telah dipaparkan, penulis memilih judul ini atas beberapa pertimbangan, antara lain:

1. Penelitian ini dilakukan oleh penulis untuk mengkaji secara menyeluruh berbagai tantangan yang ditemui di lapangan.
2. Menghimpun seluruh informasi yang relevan dan akurat sebagai bahan utama penyusunan proposal skripsi yang sesuai dengan ketentuan UIN SUSKA.
3. Aksesibilitas lokasi penelitian memungkinkan penulis untuk memperoleh data dengan mudah.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penegasan Istilah

Penelitian ini ditulis dengan judul "Strategi Tenaga Administrasi Sekolah Dalam Meningkatkan Efisiensi Manajemen Peserta Didik di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru" membahas mengenai penerapan manajemen peserta didik yang dilakukan oleh Tenaga Administrasi sekolah di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru. Agar tidak terjadi salah tafsir dalam memahami judul studi ini, perlu diuraikan pengertian dari kata-kata kunci yang digunakan. Penjelasan ini meliputi:

1. Strategi Tenaga Administrasi Sekolah

Jika dilihat dari asal katanya, istilah “strategi” dalam konteks manajemen dapat diartikan sebagai langkah, metode, atau taktik utama yang disusun secara terencana untuk menjalankan fungsi-fungsi manajemen, yang semuanya diarahkan untuk mencapai tujuan strategis organisasi.⁷ Dalam manajemen peserta didik, strategi diterapkan oleh tenaga administrasi untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai langkah-langkah pengelolaan peserta didik yang akan dilakukan.⁸ Apabila tenaga administrasi sekolah memiliki strategi yang tepat dalam menjalankan manajemen peserta didik, maka proses pencapaian tujuan yang diharapkan akan menjadi lebih mudah dan efektif. Tenaga

⁷ Suntama Putra, Yulaekah Yulaekah, Muhammad Syaifuddin, dan Tuti Andriani, Manajemen Strategi Pengembangan Kurikulum dan Interaksi Edukatif, *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, Vol. 4, No. 3, 2023, h. 607.

⁸ Akmal Firdaus, Yusuf Salam, dan Asmendri, Strategi Pengembangan Manajemen Peserta Didik dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTsN Padang Panjang, *Indonesian Journal of Teaching and Learning*, Vol. 2, No. 3, 2023, h. 472.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

administrasi Sekolah memainkan peran penting dalam mengelola berbagai aspek di sekolah, termasuk manajemen dokumentasi dan rekaman, jadwal dan kalender, administrasi keuangan, hubungan dengan orang tua dan masyarakat, serta dukungan guru dan staf sekolah. Mereka bertanggung jawab untuk mengelola inventaris dan persediaan, serta memastikan keamanan dan ketertiban di sekolah. Dengan melakukan tugas-tugas ini, tenaga administrasi membantu dalam pengorganisasian yang efisien dan memastikan bahwa semua program pendidikan dapat berjalan dengan baik.

2. Efisiensi Manajemen Peserta didik

Manajemen Peserta Didik merupakan rangkaian aktivitas yang direncanakan dan dilaksanakan secara teratur, meliputi pengorganisasian, pengasuhan, dan penyediaan layanan kepada peserta didik dari awal masuk hingga tamat dari sekolah. Kegiatan ini meliputi beragam aspek, termasuk proses penerimaan pelajar baru, pengelolaan informasi, bimbingan dalam bidang akademis maupun non-akademis, peningkatan kemampuan dan kegemaran, serta panduan pemilihan karir.⁹ Efisiensi dalam pengelolaan peserta didik mencerminkan kemampuan institusi pendidikan dalam mengatur seluruh aspek terkait peserta didik secara optimal, dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia secara

⁹ Eka Prihatin, *Manajemen Peserta Didik* (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 4.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maksimal untuk mencapai hasil terbaik.¹⁰ Konsep ini mencakup pemanfaatan waktu, tenaga, biaya, dan teknologi secara efisien dalam proses administrasi serta pembinaan peserta didik. Efisiensi dalam mengelola peserta didik berarti lebih dari sekadar melakukan banyak tugas, ini juga tentang melakukan tindakan yang tepat dengan pendekatan paling efektif. Jadi, lembaga pendidikan harus memastikan bahwa setiap tahapan dalam manajemen peserta didik dari pendaftaran awal, proses belajar mengajar, penilaian, hingga kelulusan berjalan dengan meminimalisir pemborosan waktu, tenaga, dan dana.

D. Masalah Penelitian

1. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah penelitian didasarkan pada analisis mendalam terhadap konteks dan latar belakang, dengan mempertimbangkan penelitian-penelitian terkait yang relevan yaitu:

- a. Kurangnya optimalisasi efisiensi dalam manajemen peserta didik.
- b. Implementasi strategi oleh tenaga administrasi sekolah belum menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam efektivitas pengelolaan peserta didik.

¹⁰ Dira Alifa Novitasari, “Pelayanan Manajemen Pendidikan yang Efektif dan Efisien merupakan Upaya Meningkatkan Akuntabilitas Sekolah,” *Jurnal Manajemen Pendidikan*, Vol. 12, No. 2, 2023, h. 1-2.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Kurangnya implementasi evaluasi kinerja tenaga administrasi yang terstruktur menyebabkan hambatan dalam mengukur capaian peserta didik.

2. Batasan Masalah

Agar penelitian dapat dilakukan secara lebih terarah dan mendalam, penulis membatasi masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini pada:

- a. Implementasi manajemen peserta didik di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru.
- b. Faktor pendukung dan faktor penghambat dalam implementasi manajemen peserta didik di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru.

3. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana strategi yang dilakukan oleh tenaga administrasi sekolah dalam meningkatkan efisiensi manajemen peserta didik di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru?
- b. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat pada aspek efisiensi manajemen peserta didik di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini

adalah:

- a. Untuk mengetahui strategi efisiensi yang dilakukan oleh tenaga administrasi sekolah dalam konteks manajemen peserta didik di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru.
- b. Untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat dalam implementasi manajemen peserta didik di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memberikan manfaat teoritis dan praktis kepada beberapa pihak, antara lain:

a. Secara Teoritis

- 1) Memberikan kontribusi pemikiran yang bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan penerapan manajemen peserta didik terhadap keterampilan tenaga administrasi pendidikan disekolah, sehingga dapat terus berkembang.
- 2) Sebagai acuan untuk penelitian berikutnya yang terkait dengan manajemen peserta didik.

b. Secara Praktis

1) Bagi Penulis

Diharapkan bahwa hasil penelitian ini akan memberikan kontribusi yang signifikan bagi Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru dalam meningkatkan efisiensi manajemen peserta didik.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan mengidentifikasi strategi yang efektif dan efisien, sekolah dapat mengoptimalkan proses administrasi peserta didik, mulai dari penerimaan hingga kelulusan.

2) Bagi Sekolah

Penelitian ini bertujuan memberikan kontribusi bermakna kepada Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru untuk pengembangan kapabilitas personel tata usaha pendidikan, khususnya dalam memaksimalkan efektivitas manajemen siswa. Dengan temuan dan saran yang dihasilkan,b pihak sekolah diharapkan mampu menyusun program pengembangan kapasitas yang relevan dengan kebutuhan personel administratif, memperkokoh sistem operasional yang sistematis.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoritis

1. Pengertian Strategi

Secara etimologis, istilah strategi mengacu pada suatu usaha yang disusun secara terencana dan sistematis. Dalam konteks manajemen organisasi, strategi dapat dipahami sebagai pendekatan, metode, atau langkah utama yang dirancang secara terstruktur untuk mendukung pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen, dengan tujuan utama mencapai sasaran strategis organisasi.¹¹ Jadi, strategi pada hakikatnya adalah instrumen yang digunakan untuk meraih tujuan yang telah ditentukan. Sekaligus, strategi dipandang sebagai kecakapan dalam mengelola dan mendayagunakan berbagai keahlian, kompetensi, serta aset yang dimiliki organisasi. Perumusan strategi dilakukan secara sistematis supaya organisasi mampu mencapai target secara efektif melalui interaksi dengan lingkungan di sekelilingnya. Hal ini tidak sekadar memfasilitasi pencapaian tujuan organisasi, melainkan juga membentuk relasi yang selaras dan memberikan manfaat timbal balik antara organisasi dengan seluruh pemangku kepentingan di lingkungannya.

¹¹ Nawawi H, *Manajemen Startegik Organisasi Non Profit Bidang Pemerintahan dengan Ilustrasi di Bidang Pendidikan*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2005), h. 136.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Richard L. Daft, strategi merupakan suatu rancangan tindakan yang menjelaskan cara pengalokasian sumber daya dan pelaksanaan berbagai kegiatan dengan menjalankan kolaborasi antar anggota organisasi guna beradaptasi dengan lingkungan serta mendukung tercapainya tujuan atau target organisasi.¹² Strategi dalam sebuah organisasi dapat dipahami sebagai upaya atau metode yang ditempuh untuk mencapai berbagai tujuan yang telah ditetapkan, sekaligus sebagai langkah untuk mengatasi berbagai tantangan dengan memanfaatkan secara optimal sumber daya dan kemampuan yang dimiliki organisasi tersebut.

Dari pemaparan definisi diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa strategi adalah sebuah rancangan yang dibuat untuk meraih tujuan yang telah ditentukan. Walaupun sejumlah organisasi mungkin memiliki sasaran yang sama, akan tetapi strategi yang digunakan dapat bervariasi bergantung pada situasi dan metode masing-masing. Dalam hubungannya dengan tujuan, strategi tidak semata-mata berorientasi pada perancangan rencana aksi, melainkan juga memberikan penekanan pada cara rencana tersebut dilaksanakan secara efektif dan efisien dalam penerapannya.

2. Pengertian Tenaga Administrasi Sekolah

Administrasi secara etimologis berasal dari bahasa latin “*Ad*”+“*Ministare*” yang artinya: melayani, membantu, memenuhi.

¹² Richard L. Dafit, *Manajemen*, (Jakarta :Erlangga, 2002), h. 54.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Moh. Rifa'i arti dari kata administrasi jika ditelaah berarti sebuah bantuan agar usaha kita dapat dilakukan dengan lancar serta terarah sehingga tidak terjadi pemborosan dalam mencapai tujuan.¹³

The Liang Gie mendefinisikan administrasi sebagai sejumlah aktivitas yang terkait dengan pengelolaan dan pengorganisasian pekerjaan inti yang dilakukan secara bersama oleh sekelompok individu dalam rangka mencapai sasaran tertentu. Pengertian ini menunjukkan bahwa administrasi tidak sekadar berupa pengelolaan tugas-tugas rutin, namun juga merepresentasikan proses kerja sama yang sistematis dan memiliki arah jelas untuk merealisasikan hasil yang ditargetkan.¹⁴

Tenaga administrasi sekolah sekolah adalah tenaga kependidikan yang menangani dan menyediakan layanan administrasi untuk mengimplementasikan proses pendidikan di sekolah. Mereka tidak diajarkan kepada karyawan yang dapat dipanggil karyawan manajemen (TUS). Administrator sekolah juga berperan dalam karyawan administrasi untuk semua pemangku kepentingan.¹⁵

Tenaga administrasi sekolah merupakan tenaga administrasi sekolah (staf tata usaha) yang berperan penting dalam membantu memberikan layanan administrasi untuk mendukung kelancaran proses

¹³ Abdul Sykur, Aan Setiawan, "Ruang Lingkup dan Administrasi Pendidikan dalam perspektif Al-Qur'an, *Jurnal Islamic Education Teaching and Studies* 4, no.3 (2021), h. 29.

¹⁴ Engkoswara, dan Komariah, A., *Administrasi Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta. 2020), h. 64.

¹⁵ Joko Sulistiyono, Upaya Meningkatkan Kompetensi Tenaga Administrasi Sekolah Melalui Pembimbingan Berkelanjutan, *Jurnal Inovasi Pembelajaran Karakter*, 2 (2021), h. 2.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kegiatan pendidikan. Proses tenaga administrasi sekolah melibatkan serangkaian kegiatan seperti menulis, mencatat, mengirim dan mengarsipkan informasi, yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan sekolah dan mencapai hasil yang memuaskan.¹⁶

Untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien, administrasi pendidik dan tenaga kependidikan (PTK) melakukan serangkaian kegiatan yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pelaporan, koordinasi, pengawasan, dan pembiayaan yang melibatkan pendidik dan memanfaatkan seluruh sumber daya, termasuk sumber daya manusia, materi, dan aspek lainnya.¹⁷

Tenaga administrasi sekolah yang kompeten adalah individu yang memiliki kemampuan profesional dalam mengelola berbagai aspek administratif di lingkungan sekolah. Mereka memainkan peran penting dalam memastikan kelancaran operasional institusi pendidikan melalui penguasaan teknologi informasi, manajemen data yang efektif, serta keterampilan komunikasi dan koordinasi yang baik.¹⁸ Sehingga tenaga administrasi yang kompeten dapat memastikan bahwa sumber daya sekolah seperti fasilitas dan bahan ajar, dikelola dengan baik. Hal ini

¹⁶ Ita Nurmalasari, Pengembangan SDM Dalam Lembaga Pendidikan Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan, *Jurnal Permapendis*, Vol. 2, No. 1, 2020, h. 34.

¹⁷ Simanjuntak, R., Bangun, H. X., & Turnip, H. (2024). Administrasi pendidik dan tenaga kependidikan. *Jurnal Pendidikan dan Sosial Humaniora*, 3(1), h. 248-258.

¹⁸ R. R. Aliyyah, R. Rachmadtullah, A. Samsudin, E. Syaodih, M. Nurtanto, dan A. R. S. Tambunan, "The Perceptions of Primary School Teachers of Online Learning during the COVID-19 Pandemic Period: A Case Study in Indonesia," *Journal of Ethnic and Cultural Studies*, Vol. 7, No. 2 (2020), h. 99.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi peserta didik dan mendukung proses pembelajaran yang optimal.

3. Kompetensi Teknik Tenaga Administrasi Sekolah

Kompetensi teknik tenaga administrasi sekolah berperan vital dalam memastikan kelancaran aktivitas lembaga pendidikan. Hal ini mencakup penguasaan dan implementasi efektif berbagai prosedur baku, prinsip kerja, komunikasi yang efektif, dan adopsi teknologi kontemporer yang terkait langsung dengan fungsi administratif pendidikan. Dalam praktiknya, ini meliputi kemampuan mengelola informasi peserta didik dan personel, mengorganisasi arsip konvensional dan digital, mengoptimalkan pemanfaatan infrastruktur teknologi informasi, serta berbagai kapabilitas teknis lain yang menunjang keberlanjutan fungsi operasional sekolah.¹⁹ Berikut kompetensi teknik yang harus dimiliki oleh tenaga administrasi sekolah yaitu:

a. Penguasaan Perangkat Lunak Pengelolaan Dokumen

Seorang Tenaga Administrasi Sekolah idealnya memiliki keterampilan yang kuat dalam mengoperasikan berbagai perangkat lunak yang krusial untuk efisiensi pekerjaan administratif, seperti Microsoft Office (Word, Excel, PowerPoint) dan aplikasi cloud seperti Google Workspace.

¹⁹ Dina Rahmawati, Rusdinal, Nelfia Adi, dan Luthfiani, Hubungan Kompetensi Teknis Tenaga Administrasi Sekolah dengan Pelayanan Ketatausahaan Sekolah Berbasis Digital di SMP Negeri Kota Tangerang Selatan, *Jurnal Pendidikan Tambusai* 9, no. 3 (2025), h. 29.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Sistem Informasi Manajemen Sekolah (SIMS)

Di era administrasi sekolah modern yang rumit dan menuntut efisiensi, Sistem Informasi Manajemen Sekolah (SIMS) adalah alat utama yang mengintegrasikan fungsi-fungsi penting seperti pengelolaan data siswa, absensi, jadwal pelajaran, dan laporan akademik. Di Indonesia, contoh SIMS yang digunakan secara nasional adalah DAPODIK (Data Pokok Pendidikan) dan ARKAS (Aplikasi Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah).

c. Aplikasi Berbasis Web

Di zaman digital dengan konektivitas tinggi dan dominasi teknologi informasi, aplikasi web merupakan kebutuhan pokok bagi tenaga administrasi sekolah. Aplikasi ini mempermudah pelaksanaan berbagai tugas secara efektif dan efisien, terutama dalam mendukung pengelolaan e-learning yang kian populer dalam pendidikan modern, serta memfasilitasi pelaporan daring yang mempercepat dan mengakuratkan akses data bagi pihak-pihak terkait.

Penguasaan teknis yang baik dalam penggunaan perangkat lunak dan sistem informasi yang relevan memungkinkan tenaga administarasi sekolah menyelesaikan berbagai tugas administratif secara lebih cepat dan akurat. Hal ini secara signifikan meningkatkan efisiensi operasional sekolah, meminimalkan kesalahan administratif yang dapat mengganggu proses belajar mengajar, dan pada akhirnya meningkatkan kepuasan seluruh pemangku kepentingan pendidikan, termasuk guru,

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peserta didik, dan orang tua yang merasakan manfaat dari administrasi yang tertib, responsif, profesional, dan efisien.²⁰

4. Tugas Pokok dan Fungsi Tenaga Administrasi Sekolah

Tenaga administrasi sekolah, sebagai pihak yang bertanggung jawab atas pelaksanaan fungsi manajemen, berperan dalam menyediakan layanan pendukung bagi penyelenggaraan usaha kerja sama. Peran ini mencakup rangkaian kegiatan administratif, yaitu pencatatan, pengiriman, serta penyimpanan bahan keterangan. (Mappaenre, Ahmad, Dasar-Dasar Ilmu Administrasi Dan Manajemen.²¹

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2008 tentang standar tenaga administrasi sekolah menetapkan bahwa tanggung jawab utama tenaga administrasi adalah mendukung kepala sekolah dalam penyelenggaraan administrasi sekolah, termasuk bidang kurikulum, kesiswaan, sarana dan prasarana, hubungan masyarakat, kepegawaian, keuangan, surat-menjurut, dan pengarsipan.²²

Penjelasan di atas menerangkan dengan gamblang bahwa tugas dan tanggung jawab tenaga administrasi sekolah sebagai pihak yang

²⁰ Dadang Rosada, Ricky Yosepty, Asep Suryanto, dan Sopian Trenggana, Optimalisasi Peran dan Fungsi Tenaga Administrasi Sekolah (TAS) dalam Kompetensi Teknis, *Edusaintek: Jurnal Pendidikan, Sains dan Teknologi* 12, no. 1, 2025, h. 430-431.

²¹ Mappaenre, Ahmad, *Dasar-Dasar Ilmu Administrasi Dan Manajemen*. (Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar,2009), h. 63.

²² Permendiknas no. 24 tahun 2008.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bertanggung jawab utama dalam membantu kepala sekolah menjalankan tugas-tugas Manajemen di sekolah secara keseluruhan. Dukungan ini meliputi pengelolaan berbagai elemen krusial dalam kegiatan sekolah, seperti kurikulum, urusan peserta didik (misalnya, penerimaan dan catatan kehadiran), pengelolaan aset sekolah, interaksi dengan publik, manajemen karyawan, urusan finansial, penanganan dokumen, dan sistem penyimpanan arsip yang baik, sehingga peraturan ini memperjelas peran signifikan mereka dalam mendukung keberhasilan proses belajar mengajar.

5. Pengembangan Profesional Tenaga Administrasi Sekolah

Pengembangan berkelanjutan kompetensi tenaga administrasi sekolah melalui pelatihan dan penguatan adalah hal yang krusial. Keberadaan mereka yang strategis berkontribusi pada peningkatan kualitas sekolah dan mutu pendidikan. Dalam konteks penguatan kompetensi melalui pembelajaran mandiri (*self-directed learning*), ditemukan beberapa faktor pendukung dan penghambat, antara lain:

- a. Faktor Pendukung
 - 1) Kebutuhan tenaga administrasi pendidikan dalam pengembangan kompetensi mereka.
 - 2) Kerjasama antar sekolah, dengan dinas pendidikan dan pemerintah.
 - 3) Ketersediaan narasumber pengabdian sebagai expert dalam bidang pengembangan kompetensi tenaga administrasi sekolah.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Faktor Penghambat

- 1) Kurangnya program-program yang secara khusus untuk peningkatan kompetensi tenaga administrasi sekolah.
- 2) Kepedulian terkait kondisi dan peran dari tenaga administrasi pendidikan di sekolah masih rendah.²³

Dari berbagai aspek yang diungkapkan, jelas bahwa peningkatan kemampuan tenaga administrasi di lingkungankurangnya program sekolah memerlukan attensi dan bantuan yang lebih signifikan. Adanya peluang melalui kerja sama antar institusi dan ketersediaan sumber daya ahli belum sepenuhnya dimanfaatkan karena terbatasnya program pelatihan yang spesifik dan kurangnya pemahaman akan arti penting peran mereka dalam keseluruhan sistem pendidikan. Oleh sebab itu, langkah-langkah yang lebih terorganisir dan terarah menjadi krusial untuk memajukan kompetensi tenaga administrasi sekolah sehingga mereka dapat berperan lebih efektif dalam meningkatkan mutu pendidikan.

6. Pengertian Manajemen Peserta Didik

Manajemen peserta didik adalah salah satu komponen penting dalam pengelolaan sekolah atau madrasah. Manajemen ini merupakan upaya pengelolaan peserta didik yang dimulai sejak mereka memasuki

²³ Sururi, Zaini Hfidh, Asep Suryana, Yayah Rahyasil, Deni Kadarsah, dan Nugraha Suharto, Pengembangan Kompetensi Tenaga Administrasi Sekolah Melalui Self-Directed Learning, *Jurnal Inovasi Pengabdian Masyarakat Pendidikan*, Vol. 4, No. 1, 2023, h. 241, E-ISSN: 2774-3667, P-ISSN. h. 241.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lembaga pendidikan sampai menyelesaikan masa studinya. Manajemen peserta didik meliputi keseluruhan aspek operasional yang bertujuan menunjang pengembangan dan pertumbuhan proses pembelajaran mereka di sekolah.²⁴

Manajemen peserta didik memiliki tujuan untuk mengatur peserta didik secara efektif dan efisien, dimulai dari tahap perencanaan, pengorganisasian, pembinaan hingga evaluasi, yang dilakukan dari peserta didik masuk hingga dinyatakan lulus setelah memenuhi persyaratan dalam jangka waktu tertentu. Kegiatan-kegiatan yang termasuk dalam manajemen peserta didik meliputi perencanaan, pembinaan, evaluasi, dan mutasi peserta didik.²⁵

Dalam pandangan Islam, konsep manajemen peserta didik sangat dianjurkan sebagai pembinaan karakter sebagaimana tersirat dalam firman Allah SWT dalam QS Al-Kahfi ayat 23-24:

وَلَا تَقُولُنَّ لِشَيْءٍ فَاعْلُمْ زَلْكَ خَدَا

Artinya: “jangan sekali-kali engkau mengatakan terhadap sesuatu, aku pasti melakukannya besok.”

Ayat ini mengisyaratkan perlunya adanya seorang pembimbing yang bisa mengarahkan peserta didik agar apa yang dilakukan selalu

²⁴ Burhan Nudin, *Buku Ajar Manajemen Peserta Didik* (Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia Press, 2022), h. 6-7.

²⁵ F. Setiawan, S. Puspandhari, M. Zikri, dan L. W. S. Atmaja, “Dampak Covid 19 terhadap Manajemen Peserta Didik di SDN 1 Trans Batumarta VII,” *BINTANG*, 3, no. 3 (2021), h. 411.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berada pada jalan yang benar dan tepat sasaran sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa manajemen peserta didik adalah pengaturan, pengawasan, dan layanan yang diberikan kepada peserta didik. Kemudian kegiatan perlu dirancang untuk memberikan bimbingan, arahan, dan evaluasi kepada peserta didik dalam meningkatkan efektivitas proses pembelajaran.

Menurut Muntatsiroh dan Asmendri, perencanaan peserta didik adalah fondasi penting dalam manajemen pendidikan. Proses ini melibatkan identifikasi kebutuhan peserta didik dan perancangan program yang relevan dengan karakteristik serta potensi individual mereka. Khusus dalam pendidikan Islam, perencanaan ini memiliki cakupan yang lebih luas, tidak hanya fokus pada prestasi akademik tetapi juga pada pembentukan akhlak dan keyakinan peserta didik.²⁶

Hal ini selaras dengan prinsip pendidikan Islam yang mengutamakan keseimbangan antara ilmu dan moral. Perencanaan yang matang akan menghasilkan program yang sukses dan meningkatkan partisipasi peserta didik dalam pembelajaran. Contohnya, ekstrakurikuler yang sesuai minat dan bakat peserta didik dapat mendorong keterlibatan aktif mereka di sekolah. Oleh karena itu,

²⁶ N. Muntatsiroh dan A. Asmendri, Strategi Perencanaan Pendidikan yang Efektif dalam Lembaga Pendidikan Islam, *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 12, No. 1 (2023), h. 12.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

analisis kebutuhan rutin penting agar perencanaan pendidikan tetap relevan.²⁷

Dapat disimpulkan bahwa perencanaan peserta didik adalah fondasi utama dalam manajemen peserta didik, khususnya dalam perspektif Islam. Proses ini tidak sekadar memenuhi kebutuhan akademik dan potensi peserta didik, melainkan juga menekankan pengembangan karakter serta keimanan, sesuai dengan prinsip keseimbangan ilmu dan moral. Perencanaan yang baik, didukung analisis kebutuhan berkala, akan menciptakan program yang sukses meningkatkan partisipasi aktif peserta didik dalam belajar.

7. Efisiensi Manajemen Peserta Didik

Efisiensi dalam manajemen peserta didik mengacu pada perbandingan yang paling optimal antara sumber daya yang digunakan dan hasil yang dicapai dalam kegiatan administrasi, pembinaan, serta layanan kepada peserta didik, yang dinilai berdasarkan indikator waktu, biaya, dan mutu layanan.²⁸ Efisiensi manajemen peserta didik merujuk pada pencapaian hasil yang maksimal dalam pelaksanaan administrasi, pembinaan, dan layanan peserta didik dengan penggunaan sumber daya secara optimal. Penilaian efisiensi ini didasarkan pada aspek waktu,

²⁷ E. Nuryani, Y. Supriyadi, dan A. Rahman, Kegiatan Ekstrakurikuler sebagai Sarana Pengembangan Minat Siswa di Sekolah Islam, *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, Vol. 10, No. 4 (2022), h. 238.

²⁸ T. Triwiyanto dan L. D. Prasojo, Measuring Efficiency in Student Management: A Comprehensive Framework for Educational Institutions, *Journal of Educational Management*, Vol. 18, No. 2 (2022), h. 167.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

biaya, dan kualitas layanan. Suatu institusi pendidikan dikatakan efisien apabila mampu mengembangkan potensi peserta didik secara optimal, sambil menghindari pemborosan waktu, dana, dan tenaga, serta tetap menjaga mutu layanan yang tinggi.

Untuk mengukur dan meningkatkan kinerja pengelolaan peserta didik, efisiensi manajemen peserta didik dapat diurai menjadi beberapa dimensi inti yang saling berkaitan. Dimensi-dimensi ini menunjukkan bagaimana sumber daya dioptimalkan demi tercapainya tujuan pendidikan. Tingkat efisiensi dalam manajemen peserta didik dapat diukur melalui berbagai dimensi, di antaranya:

a. Efisiensi administrative

Dimensi administratif adalah fondasi esensial bagi manajemen peserta didik yang efisien, bukan sekadar pelengkap. Tanpa pengelolaan data, prosedur, dan dokumen yang rapi dan akurat sejak awal, tahapan pembinaan dan layanan peserta didik di kemudian hari akan terhambat serius, mengganggu pencapaian tujuan pendidikan secara menyeluruh, bahkan bisa menyebabkan ketidak efisienan jangka panjang.

b. Efisiensi pedagogis

Efisiensi pedagogis berpusat pada pemanfaatan sumber daya pembelajaran (waktu guru, materi, strategi, teknologi) secara optimal untuk memaksimalkan capaian belajar, pemahaman konsep, dan pengembangan keterampilan berpikir kritis peserta didik. Ini

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memastikan mereka tidak hanya menyerap informasi, tetapi juga mampu mengaplikasikannya secara efektif.

c. Efisiensi sosial emosional

Di era modern, manajemen peserta didik kini sangat menekankan dimensi sosial dan emosional sebagai bagian esensial, bukan lagi pelengkap akademik. Ini karena kesejahteraan emosional, interaksi, dan keterampilan sosial peserta didik terbukti berdampak langsung pada motivasi, prestasi, dan kemampuan adaptasi mereka di masa depan yang kompleks.²⁹

Oleh karena itu, efisiensi dalam pengelolaan peserta didik tidak hanya mencakup aspek administratif yang berkaitan dengan pengelolaan data dan prosedur, maupun aspek akademik yang fokus pada kurikulum dan hasil belajar. Lebih jauh lagi, manajemen peserta didik yang efektif harus secara fundamental memasukkan pengelolaan aspek sosial dan emosional sebagai elemen penting yang tidak dapat dipisahkan. Pendekatan komprehensif ini sangat penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif sekaligus secara aktif mendukung keberhasilan pendidikan secara menyeluruh, sehingga peserta didik siap tidak hanya secara intelektual, tetapi juga matang secara emosional dan sosial dalam menghadapi tantangan di masa mendatang.

²⁹ D. Firmansyah dan S. Rahayu, Change Management in Educational Digital Transformation, *Indonesian Education Review*, Vol. 8, No. 1 (2023), h. 23.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Ruang Lingkup Manajemen Peserta Didik

Ruang lingkup manajemen peserta didik merupakan pedoman dalam mengatur aktivitas peserta didik sejak diterima di sekolah hingga lulus. Lingkup ini meliputi aspek langsung, seperti penerimaan, penempatan, pembinaan, dan pengembangan potensi, serta aspek tidak langsung, seperti penyediaan fasilitas, administrasi, dan penciptaan lingkungan belajar yang kondusif.³⁰ Beberapa aspek yang termasuk dalam ruang lingkup manajemen peserta didik dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Perencanaan Peserta Didik

Perencanaan peserta didik merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mempersiapkan dan memikirkan sejak awal berbagai hal yang berkaitan dengan pengelolaan peserta didik di sekolah, mulai dari proses penerimaan peserta didik baru hingga pada tahap kelulusan mereka. Dalam perencanaan ini, difokuskan pada langkah-langkah yang perlu dilakukan agar seluruh proses yang menyangkut perjalanan peserta didik selama berada di sekolah dapat berjalan dengan terarah dan efektif.³¹

b. Pengorganisasian Peserta Didik

³⁰ Wardah Sahrani Sibarani, Lola Amalia Sibarani, Yusuf Ali Ahmad Harahap, Amaluddin Tanjung, dan Rizki Akmalia, Kegiatan Manajemen Peserta Didik di Sekolah, *Journal on Education*, Vol. 5, No. 3 (Maret-April 2023), h. 3.

³¹ Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), h.21.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengorganisasian dalam manajemen peserta didik mencakup pembagian peran serta pengaturan struktur kegiatan peserta didik. Fungsi ini ditujukan untuk menjamin bahwa program dan aktivitas sekolah berjalan secara sistematis, sekaligus memastikan setiap pihak yang terlibat memahami tanggung jawabnya masing-masing. Sehingga dengan pengorganisasian yang teratur memungkinkan sekolah memanfaatkan sumber daya yang dimiliki secara maksimal.³²

c. Pembinaan Peserta Didik

Pembinaan peserta didik merupakan salah satu fungsi penting dalam manajemen peserta didik yang mencakup pemberian motivasi, bimbingan, serta arahan kepada peserta didik guna menjaga motivasi belajar dan kedisiplinan. Melalui fungsi ini, peserta didik didorong untuk membentuk sikap positif serta menaati peraturan yang berlaku di lingkungan sekolah.³³

d. Evaluasi Peserta Didik

Evaluasi peserta didik berfungsi untuk memastikan bahwa program dan kegiatan yang dirancang dalam manajemen peserta didik terlaksana sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Proses evaluasi dilaksanakan secara berkala guna menilai efektivitas program, sekaligus memberikan umpan balik bagi peserta didik

³² Burhan Nudin, *Buku Ajar Manajemen Peserta Didik*, h. 16.

³³ Tamjidnor, Pembinaan Manajemen Peserta Didik dalam Perspektif Pendidikan Islam, *Management of Education*, Vol. 7, No. 2 (2021), h. 101.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maupun tenaga administrasi agar perbaikan dapat dilakukan sesuai dengan kebutuhan.³⁴

Secara keseluruhan, ruang lingkup manajemen peserta didik memiliki peran yang saling mendukung tercapainya tujuan pendidikan. Dengan adanya perencanaan yang terarah, pengorganisasian yang sistematis, pembinaan yang berkelanjutan, serta evaluasi yang rutin, sekolah dapat mengembangkan sistem pengelolaan peserta didik yang efektif. Hal ini menjadikan proses pendidikan tidak hanya berlangsung sesuai rencana, tetapi juga mampu mengoptimalkan seluruh potensi yang dimiliki peserta didik.

9. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Efisiensi Manajemen Peserta Didik

a. Faktor Pendukung

Faktor pendukung berfungsi sebagai penunjang yang memperkuat dan mengoptimalkan setiap tahap manajemen, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi program pembinaan peserta didik. Kehadiran faktor pendukung memungkinkan sekolah menciptakan suasana belajar yang kondusif serta memaksimalkan pengembangan potensi peserta didik secara optimal. Berikut beberapa elemen yang menjadi pendukung dalam manajemen peserta didik:

³⁴ A, Rahman. *Evaluasi dan Pengawasan dalam Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Pustaka Ilmu, 2022, h. 78.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Kepatuhan peserta didik

Kepatuhan peserta didik merupakan salah satu faktor pendukung yang krusial dalam manajemen peserta didik di sekolah. Kepatuhan ini mencerminkan tingkat ketaatan peserta didik terhadap peraturan, tata tertib, dan norma yang berlaku di lingkungan sekolah. Sikap tersebut berperan penting dalam menciptakan suasana belajar yang tertib, kondusif, dan terarah, sehingga seluruh tahapan manajemen peserta didik, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi, dapat berjalan secara optimal.

2) Tenaga pendidik dan kependidikan yang professional

Tenaga pendidik dan kependidikan yang memiliki profesionalisme tinggi menjadi salah satu faktor kunci dalam mendukung keberhasilan manajemen peserta didik di sekolah. Profesionalisme tersebut mencakup kemampuan, rasa tanggung jawab, dan komitmen dalam menjalankan tugas sesuai peran masing-masing. Seorang tenaga administrasi yang profesional tidak hanya berfokus pada proses administrasi, tetapi juga berperan sebagai pembimbing, teladan, serta perancang strategi manajemen yang efektif untuk mengoptimalkan potensi peserta didik.

3) Kegiatan ekstrakurikuler

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kegiatan ekstrakurikuler menjadi salah satu faktor pendukung yang signifikan dalam manajemen peserta didik karena berperan penting dalam mengembangkan potensi, minat, dan bakat mereka di luar ranah akademik. Melalui aktivitas ini, peserta didik dapat mengembangkan berbagai keterampilan non akademik, seperti kepemimpinan, kerja sama, komunikasi, disiplin, dan tanggung jawab.

4) Sarana dan prasarana yang memadai

Sarana dan prasarana yang memadai menjadi salah satu elemen penting dalam menunjang keberhasilan manajemen peserta didik di sekolah. Tersedianya sarana yang layak dan lengkap, seperti ruang kelas yang nyaman, perpustakaan, laboratorium, area olahraga, serta teknologi pendukung pembelajaran, berperan besar dalam memperlancar proses pendidikan sekaligus pengelolaan peserta didik.

5) Kolaborasi antara tenaga administrasi, guru, dan wali murid

Kolaborasi antara tenaga administrasi, guru, dan wali murid menjadi salah satu elemen penting yang mendukung keberhasilan manajemen peserta didik. Hubungan kerja sama yang harmonis di antara ketiga pihak tersebut membantu menciptakan sistem pengelolaan yang lebih terstruktur, optimal, dan efisien.

6) Program yang jelas dan terarah

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Program yang terencana dan terarah dalam manajemen peserta didik merupakan salah satu faktor penting yang mendukung keberhasilan pengelolaan peserta didik di sekolah. Rancangan program yang sistematis membantu semua pihak guru, tenaga administrasi, maupun wali murid memahami peran, tanggung jawab, serta langkah yang perlu dilakukan dalam proses manajemen peserta didik.³⁵

b. Faktor Penghambat

Dalam penerapan manajemen peserta didik, terdapat sejumlah kendala atau hambatan yang dapat memengaruhi proses pelaksanaannya. Berikut ini beberapa faktor yang menjadi penghambat dalam manajemen peserta didik yaitu:

1) Kurangnya perhatian terhadap peserta didik

Kurangnya perhatian yang diberikan kepada peserta didik dapat menjadi salah satu hambatan dalam pelaksanaan manajemen peserta didik. Kurangnya kedulian dari guru, tenaga administrasi, maupun orang tua membuat peserta didik merasa diabaikan atau tidak dihargai. Kondisi ini berdampak pada menurunnya motivasi belajar, melemahnya kedisiplinan, serta meningkatnya kemungkinan munculnya masalah perilaku.

2) Minimnya kolaborasi dalam menangani peserta didik yang mengalami permasalahan

³⁵ Gusti dan Neti Karnati, Manajemen Peserta Didik dalam Upaya Peningkatan Kualitas Sekolah: Systematic Literature Review, *Intizar*, Vol. 27, No. 2, 2021, h. 133.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kurangnya kerja sama dalam menangani peserta didik yang menghadapi permasalahan menjadi hambatan penting dalam penerapan manajemen peserta didik. Penanganan berbagai masalah, seperti pelanggaran disiplin, kesulitan belajar, maupun masalah perilaku, idealnya dilakukan melalui koordinasi yang baik antara guru, tenaga administrasi, konselor, dan orang tua. Namun, ketika kolaborasi tersebut tidak terbangun dengan baik, penyelesaian permasalahan peserta didik sering kali tidak optimal bahkan terabaikan.

3) Terbatasnya keteladanan yang ditunjukkan kepada peserta didik

Kurangnya keteladanan yang diberikan kepada peserta didik menjadi salah satu faktor penghambat dalam pelaksanaan manajemen peserta didik. peserta didik cenderung mencontoh perilaku orang di sekitarnya, khususnya guru, tenaga pendidik, dan orang tua yang seharusnya menjadi panutan. Ketika sikap, ucapan, atau tindakan yang diperlihatkan tidak mencerminkan nilai disiplin, tanggung jawab, dan integritas, peserta didik pun kehilangan figur teladan yang dapat dijadikan acuan.

4) Rendahnya kesadaran peserta didik untuk mematuhi peraturan sekolah

Rendahnya kesadaran peserta didik untuk menaati peraturan sekolah menjadi salah satu hambatan utama dalam pelaksanaan manajemen peserta didik. Kepatuhan terhadap tata

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tertib bukan sekadar kewajiban, tetapi juga mencerminkan pemahaman bahwa disiplin berperan penting dalam menunjang keberhasilan belajar dan pembentukan karakter.

- 5) Besarnya dampak buruk yang ditimbulkan oleh pengaruh lingkungan perteman peserta didik

Besarnya dampak negatif dari pengaruh lingkungan pertemanan sesama peserta didik menjadi salah satu hambatan dalam penerapan manajemen peserta didik. Lingkungan teman sebaya memiliki pengaruh besar dalam membentuk sikap, perilaku, dan kebiasaan peserta didik. Ketika peserta didik berada di lingkup pertemanan yang memberikan pengaruh buruk, seperti mengajak melanggar aturan, enggan belajar, atau melakukan tindakan yang tidak sesuai norma, perilaku tersebut cenderung diikuti dan ditiru.

- 6) Kurangnya perhatian dari orang tua peserta didik

Kurangnya perhatian orang tua terhadap peserta didik menjadi salah satu hambatan utama dalam pelaksanaan manajemen peserta didik. Sebagai pendidik pertama dan utama, orang tua memiliki peran penting dalam membentuk karakter, kebiasaan, serta motivasi belajar anak. Ketika perhatian yang diberikan kurang, peserta didik cenderung merasa tidak mendapat dukungan, baik secara emosional maupun akademik, yang pada akhirnya dapat memengaruhi prestasi serta kedisiplinan mereka.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7) Kurangnya ketegasan terhadap sanksi peserta didik

Kurangnya ketegasan dalam penerapan sanksi terhadap peserta didik menjadi salah satu faktor yang menghambat efektivitas manajemen peserta didik. Ketika pelanggaran yang dilakukan peserta didik tidak direspon dengan sanksi yang tegas dan konsisten, hal ini dapat menimbulkan anggapan bahwa aturan sekolah tidak wajib dipatuhi. Akibatnya, kedisiplinan menurun dan kemungkinan terjadinya pelanggaran serupa semakin besar.³⁶

B. Penelitian Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Dian Diana, 2023. *Manajemen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Komunikasi Belajar Siswa di SMA Negeri 1 Koto Kampar Hulu*, Studi ini meneliti Manajemen peserta didik, siswa adalah bahan baku utama pendidikan, oleh karna itu diperlukan kelancaran dalam komunikasi siswa sehingga nantinya siswa mampu berkembang dan sesuai dengan minat dan bakat yang dimiliki yaitu dengan memperhatikan komunikasi siswa dalam pembelajaran di kelas. Manajemen peserta didik yang terkelola dengan baik menjadi kunci dalam memperlancar interaksi belajar mengajar dan meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah tersebut. Hal ini berdampak positif pada

³⁶ Mukhlisa Idris, Sitti Habibah, dan Muhammad Ardiansya, *Manajemen Peserta Didik di SMA Negeri 6 Wajo Kabupaten Wajo, Jurnal Administrasi, Kebijakan, dan Kepemimpinan Pendidikan (JAK2P)*, Vol. 4, No. 2, Desember 2023, h. 79.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peningkatan motivasi dan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran, yang pada akhirnya mendukung pencapaian hasil belajar yang optimal.

- a. Persamaan, sama sama meneliti tentang manajemen peserta didik.
- b. Perbedaan, Dian Diana meneliti mengenai Manajemen Peserta Didik

Dalam Meningkatkan Komunikasi Belajar Siswa Di SMA Negeri 1 Koto Kampar Hulu. Sedangkan peneliti meneliti tentang Strategi Tenaga Administrasi Sekolah Dalam Meningkatkan Efisiensi Manajemen Peserta didik.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Oky Saskia Putra, 2023. Implementasi Manajemen Peserta Didik Dalam Penegakan Disiplin Peserta Didik Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bangkinang Kota, Pelaksanaan manajemen peserta didik di SMA Negeri 1 Bangkinang Kota dilakukan melalui beberapa tahap penting, yaitu perencanaan, pembinaan, pelaksanaan, dan pengawasan, yang difokuskan pada penegakan disiplin peserta didik. Tahap perencanaan dilakukan oleh kepala sekolah dengan menetapkan tujuan utama untuk meningkatkan kedisiplinan, khususnya dalam hal kehadiran, yang kemudian dituangkan dalam tata tertib sekolah. Pelaksanaan manajemen ini menunjukkan bahwa pengelolaan peserta didik memiliki peran krusial dalam mencapai tujuan pendidikan dengan menerapkan penegakan disiplin yang efektif di lingkungan sekolah tersebut.

- a. Persamaan, sama sama meneliti tentang manajemen peseta didik.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbarui sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Perbedaan, Oky Saskia Putra meneliti mengenai Implementasi Manajemen Peserta Didik Dalam Penegakan Disiplin Peserta Didik. Sedangkan peneliti meneliti tentang Strategi Tenaga Administrasi Sekolah Dalam Meningkatkan Efisiensi Manajemen Peserta Didik.
3. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Rizal Alfa Rizih, 2024. Strategi Kepala Tata Usaha SMP Negeri 10 Tapung untuk meningkatkan layanan administrasi meliputi penataan tugas yang sistematis, pelatihan staf, pemanfaatan teknologi informasi, serta pengawasan dan evaluasi rutin. Pendekatan ini membuat layanan administrasi lebih efisien, akurat, dan responsif terhadap kebutuhan seluruh warga sekolah, sehingga mendukung kelancaran operasional sekolah. sehingga mendukung kelancaran operasional sekolah secara menyeluruh.
- a. Persamaan, sama-sama meneliti tentang strategi tenaga administrasi sekolah.
- b. Perbedaan, Rizal Alfa Rizih meneliti mengenai Strategi Kepala Tata Usaha Sekolah Untuk Meningkatkan Pelayanan Administrasi Di Sekolah. Sedangkan peneliti meneliti tentang Strategi Tenaga Administrasi Sekolah Dalam Meningkatkan Efisiensi Manajemen Peserta Didik.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Proposisi

Proposisi adalah pernyataan formal yang mengaitkan dua atau lebih konsep teoretis, sehingga membentuk kerangka logis yang memungkinkan peneliti merumuskan hubungan kausal yang dapat diuji dengan data empiris.³⁷ Penelitian ini menggunakan proposisi sebagai landasan konsep untuk memperjelas dan membatasi cakupan teori terkait topik yang dikaji. Fokus utama penelitian adalah strategi yang diterapkan oleh tenaga administrasi pendidikan dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan peserta didik di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru. Penjelasan ini bertujuan untuk menegaskan arti judul proposal sekaligus menghindari kesalahpahaman. Strategi tersebut dijelaskan melalui beberapa indikator yang menggambarkan peran tenaga administrasi dalam meningkatkan efektivitas manajemen peserta didik. Indikator-indikator tersebut menjadi pedoman dalam penelitian ini adalah:

1. Kompetensi Teknik Tenaga Administrasi Sekolah, Menurut Dadang Rosada dkk. Mengatakan bahwa Kompetensi teknik administrasi sekolah berperan vital dalam memastikan kelancaran aktivitas lembaga pendidikan. Hal ini mencakup penguasaan perangkat lunak pengelolaan dokumen, sistem informasi manajemen sekolah (SIMS), dan aplikasi berbasis web. Dengan Penguasaan kompetensi teknis dalam mengoperasikan perangkat lunak dan sistem informasi yang relevan

³⁷athleen M. Eisenhardt, Melissa E. Graebner, dan Scott Sonenshein, *Grand Challenges in Management: Implications for Theory and Practice*, Organization Science 32, no. 6 (2021): 1513–1533.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berkontribusi terhadap peningkatan efektivitas dan ketepatan pelaksanaan tugas administrasi sekolah.³⁸

2. Tugas Pokok dan Fungsi Tenaga Administrasi Sekolah, Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2008 mengenai Standar Tenaga Administrasi Sekolah menegaskan bahwa tugas pokok tenaga administrasi adalah memberikan dukungan kepada kepala sekolah dalam pelaksanaan administrasi sekolah, yang mencakup pengelolaan bidang kurikulum, kesiswaan, sarana dan prasarana, hubungan masyarakat, kepegawaian, keuangan, serta kegiatan surat-menurut dan pengarsipan.³⁹
3. Pengembangan Profesional Kompetensi Tenaga Administrasi Sekolah, menurut Sururi dkk. Pengembangan berkelanjutan kompetensi tenaga administrasi sekolah melalui pelatihan dan penguatan sangat penting karena berperan strategis dalam meningkatkan kualitas sekolah dan mutu pendidikan. Pengembangan profesional tersebut didukung oleh kebutuhan peningkatan kompetensi, kerja sama antara sekolah, dinas pendidikan, dan pemerintah, serta ketersediaan narasumber ahli. Namun, upaya ini masih terkendala oleh minimnya program khusus peningkatan

³⁸ Dadang Rosada, Ricky Yosepty, Asep Suryanto, dan Sopian Trenggana, Optimalisasi Peran dan Fungsi Tenaga Administrasi Sekolah (TAS) dalam Kompetensi Teknis, *Edusaintek: Jurnal Pendidikan, Sains dan Teknologi* 12, no. 1 (2025), h. 430-431.

³⁹ Permendiknas no. 24 tahun 2008.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kompetensi dan rendahnya kepedulian terhadap peran tenaga administrasi di sekolah.⁴⁰

4. Strategi Efisiensi yang Diterapkan Oleh Tenaga Administrasi Sekolah dalam Meningkatkan Efisiensi Manajemen Peserta Didik, menurut Farid Setiawan dkk. manajemen peserta didik bertujuan untuk mengatur seluruh proses yang berkaitan dengan peserta didik secara efektif dan efisien. Proses tersebut mencakup tahapan perencanaan, pengorganisasian, pembinaan, hingga evaluasi yang dilaksanakan sejak peserta didik diterima hingga dinyatakan lulus setelah memenuhi ketentuan dalam jangka waktu tertentu. Secara umum, kegiatan dalam manajemen peserta didik mencakup perencanaan, pembinaan, evaluasi, serta mutasi peserta didik.⁴¹ strategi efisiensi yang diterapkan oleh tenaga administrasi sekolah meliputi beberapa upaya, antara lain :

 - a. Perencanaan Peserta Didik
 - b. Pengorganisasian Peserta Didik
 - c. Pembinaan Peserta Didik
 - d. evaluasi Peserta didik

5. Faktor pendukung dalam efisiensi manajemen peserta didik.⁴²

⁴⁰ Sururi, Zaini Hfidh, Asep Suryana, Yayah Rahyashih, Deni Kadarsah, dan Nugraha Suharto, Pengembangan Kompetensi Tenaga Administrasi Sekolah Melalui Self-Directed Learning, *Jurnal Inovasi Pengabdian Masyarakat Pendidikan*, Vol. 4, No. 1, 2023, h. 241, E-ISSN: 2774-3667, P-ISSN. h. 241.

⁴¹ F. Setiawan, S. Puspandhari, M. Zikri, dan L. W. S. Atmaja, Dampak Covid 19 terhadap Manajemen Peserta Didik di SDN 1 Trans Batumarta VII, *BINTANG*, 3, no. 3 (2021), h. 411.

⁴² Gusti dan Neti Karnati, Manajemen Peserta Didik dalam Upaya Peningkatan Kualitas Sekolah: Systematic Literature Review, *Intizar*, Vol. 27, No. 2, 2021, h. 133.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Kepatuhan Peserta Didik
 - b. Tenaga pendidik dan kependidikan yang professional
 - c. Kegiatan ekstrakurikuler
 - d. Sarana dan prasarana yang memadai
 - e. Kolaborasi antara tenaga administrasi, guru dan wali murid
 - f. Program yang jelas dan terarah
6. Faktor penghambat dalam efisiensi manajemen peserta didik:⁴³
- a. Kurangnya perhatian terhadap peserta didik
 - b. Minimnya kolaborasi dalam menangani peserta didik yang mengalami permasalahan
 - c. Terbatasnya keteladanan yang ditunjukkan kepada peserta didik
 - d. Rendahnya kesadaran peserta didik untuk mematuhi peraturan sekolah
 - e. Besarnya dampak buruk yang ditimbulkan oleh pengaruh lingkungan pertemuan peserta didik
 - f. Kurangnya perhatian dari orang tua peserta didik
 - g. Kurangnya ketegasan terhadap sanksi peserta didik

⁴³ Mukhlisa Idris, Sitti Habibah, dan Muhammad Ardiansya, Manajemen Peserta Didik di SMA Negeri 6 Wajo Kabupaten Wajo, *Jurnal Administrasi, Kebijakan, dan Kepemimpinan Pendidikan (JAK2P)*, Vol. 4, No. 2, Desember 2023, h. 79.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis studi kasus dengan metode pendekatan kualitatif. Jenis metode studi kasus dengan pendekatan kualitatif dipilih untuk memahami secara mendalam bagaimana strategi tenaga administrasi sekolah diterapkan dalam meningkatkan efisiensi manajemen peserta didik di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru. Penelitian ini dilakukan dengan melalui tahapan deskripsi, interpretasi, dan analisis yang menyeluruh, kemudian diakhiri dengan kesimpulan yang diambil secara deduktif.⁴⁴

Penelitian kualitatif merupakan pendekatan yang didasarkan pada filsafat postpositivisme dan digunakan untuk mengeksplorasi suatu isu atau fenomena dalam setting yang natural atau sebagaimana adanya. Tidak seperti penelitian eksperimen yang terstruktur, dalam penelitian kualitatif, peneliti adalah instrumen kunci dalam proses pengumpulan informasi.⁴⁵

⁴⁴ Cholid Narkubo dan Abu Ahmani, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), h. 44.

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Rnd* (Bandung: alfabet, 2013), h. 8.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Aktivitas penelitian dalam studi ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada adanya indikasi permasalahan penelitian yang dapat ditemukan di lingkungan sekolah tersebut. Lebih lanjut, Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru memiliki aksesibilitas yang baik karena terletak di lokasi yang strategis, yaitu di Jalan Ketitiran No.KM. 3, Simpang Baru, Kec. Tampan, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau, dan mudah dicapai menggunakan kendaraan umum maupun pribadi.
2. Proses pelaksanaan penelitian ini secara resmi dimulai setelah adanya penerbitan surat izin penelitian oleh Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian dalam studi ini adalah Tenaga Administrasi Sekolah yang bertugas di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru. Adapun objek penelitian yang menjadi fokus kajian adalah strategi-strategi yang digunakan oleh Tenaga Administrasi Sekolah tersebut dalam rangka meningkatkan efisiensi manajemen peserta didik di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Informan Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, informan memegang peranan penting sebagai penyedia informasi utama. Pemilihan informan dilakukan secara purposif berdasarkan kriteria-kriteria yang ditetapkan oleh peneliti, mengingat kapasitas mereka dalam memberikan pengetahuan, pengalaman, atau perspektif langsung terkait dengan isu atau fenomena yang menjadi fokus penelitian. Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah:

1. Informan Utama

- a. Tenaga Administrasi Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru

Dalam penelitian ini, Tenaga Administrasi Sekolah memegang peran sentral sebagai pelaksana berbagai upaya peningkatan efisiensi manajemen peserta didik dan menjadi sumber informasi utama terkait penerapan, strategi, serta tantangan dalam pelaksanaannya.

- b. Peserta didik Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru.

Peserta didik turut berpartisipasi dalam penelitian dengan memberikan pandangan mengenai pengaruh strategi manajemen peserta didik terhadap perkembangan mereka setelah implementasinya.

- c. Guru Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru

Para guru, sebagai partisipan dalam penelitian ini, menyediakan umpan balik dan data yang signifikan terkait keberhasilan implementasi manajemen peserta didik oleh Tenaga Administrasi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sekolah. Informasi yang mereka sampaikan mencakup pengalaman langsung, persepsi subjektif, serta dampak manajemen peserta didik tersebut terhadap proses belajar mengajar dan perkembangan peserta didik di kelas.

d. Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru

Dari perspektif yang berbeda, mereka mampu memberikan informasi tambahan mengenai bagaimana manajemen peserta didik direncanakan dan dilaksanakan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mengumpulkan data tentang Strategi Tenaga Administrasi Sekolah dalam Meningkatkan Efisiensi Manajemen Peserta Didik di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru. Data yang terkumpul kemudian dianalisis secara mendalam dan berulang untuk mencapai kesimpulan yang komprehensif.

Sugiyono menyatakan bahwa untuk mendapatkan data penelitian yang berkualitas, perlu diperhatikan kualitas instrumen dan kualitas pengumpulan data. Validitas dan reliabilitas instrumen menentukan kualitasnya, sementara ketepatan metode pengumpulan data menentukan kualitas prosesnya.⁴⁶ Pengumpulan data untuk penelitian ini dilakukan dengan menggunakan tiga teknik, yaitu:

1. Observasi

⁴⁶ Ibid., h. 141.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Observasi dimanfaatkan untuk memperoleh data-data empiris yang autentik serta mengeksplorasi aspek-aspek baru dalam memahami konteks maupun fenomena yang diteliti berdasarkan kondisi aktual di lokasi penelitian.⁴⁷

Penelitian ini secara cermat mengamati dan menganalisis fenomena terkait strategi efisiensi manajemen peserta didik yang diterapkan oleh tenaga administrasi sekolah di Sekolah. Tujuannya adalah untuk memastikan data penelitian memenuhi standar yang ditetapkan, dengan fokus pada pengamatan aktivitas yang mendukung pengembangan potensi peserta didik dan penciptaan lingkungan belajar yang kondusif.

2. Wawancara

Wawancara merupakan interaksi antara dua pihak yang bertujuan untuk saling berbagi informasi serta gagasan melalui proses tanya jawab, sehingga memungkinkan pembentukan pemahaman mendalam mengenai suatu topik spesifik yang telah dipersiapkan sebelumnya.⁴⁸

Dalam penelitian ini, wawancara digunakan sebagai studi pendahuluan untuk mengidentifikasi masalah penelitian dan memahami secara mendalam pandangan informan tentang strategi efisiensi manajemen peserta didik di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru. Wawancara dilakukan terhadap tenaga administrasi sekolah

⁴⁷ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2020, hal. 220.

⁴⁸ Sugiyono, Op.cit, h.137

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk menggali data yang komprehensif dan mendalam mengenai strategi-strategi yang diterapkan dan berbagai tantangan yang dihadapi.

3. Dokumentasi

Dokumentasi penelitian sebagai metode pengumpulan data memungkinkan peneliti untuk memahami konteks dan sejarah suatu fenomena melalui analisis dokumen tertulis dan visual, sehingga tidak memerlukan interaksi secara langsung.⁴⁹

Untuk mengumpulkan data mengenai strategi efisiensi manajemen peserta didik di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru, penelitian ini menggunakan dokumentasi sekolah. Dokumen-dokumen seperti buku induk siswa, inventaris sekolah yang disusun oleh tenaga administrasi, dan catatan umpan balik setelah observasi, menjadi sumber informasi penting.

F. Teknik Analisis Data

Dalam analisis metodologi penelitian kualitatif, pemilihan metode pengumpulan data yang tepat sangat penting untuk mini riset. Metode-metode seperti wawancara, observasi partisipan, studi kasus, dan analisis dokumen, baik secara terpisah maupun gabungan, digunakan untuk memperoleh data yang relevan dan mendalam. Pengumpulan data, sebagai bagian utama penelitian, melibatkan proses sistematis untuk

⁴⁹ Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Prenada Media, 2016), h. 35.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengumpulkan informasi atau fakta yang diperlukan dalam menjawab pertanyaan penelitian atau memecahkan masalah.⁵⁰

Penelitian ini menggunakan model analisis interaktif dari *Miles and Huberman* dalam proses analisis data, di mana tahapan-tahapan analisis dilakukan secara bersamaan atau berkesinambungan, yaitu:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk mencari dan mengumpulkan informasi yang relevan dengan masalah penelitian. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Upaya ini bertujuan untuk memperoleh fakta yang akurat dan lengkap, yang nantinya akan menjadi dasar analisis penelitian. Kualitas dan kelengkapan data sangat mempengaruhi keberhasilan penelitian.

2. Reduksi Data

Reduksi data dalam penelitian adalah proses yang berkelanjutan, dari awal hingga akhir penelitian, yang melibatkan penyaringan, pemusatan perhatian, abstraksi, dan transformasi data mentah yang dikumpulkan dari lapangan. Tujuannya adalah untuk menghasilkan interpretasi yang dapat diambil dari data relevan atau sesuai dengan tujuan pengumpulan data di lapangan. Interpretasi ini kemudian berguna dalam menjawab permasalahan penelitian.

3. Penyajian Data

Menyusun informasi ke dalam format seperti uraian naratif,

⁵⁰ Sugiyono, Op.cit, h. 244.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

matriks, grafik, diagram jaringan, atau tabel agar lebih mudah dipahami dan memfasilitasi penarikan kesimpulan. Pemaparan data dilaksanakan melalui deskripsi naratif yang mempermudah penggambaran temuan penelitian.

4. Penarikan Kesimpulan

Pada tahapan penarikan kesimpulan, yang merupakan tahapan yang sangat penting dalam proses penelitian kualitatif ini, peneliti melakukan proses analisis yang melibatkan interpretasi yang mendalam terhadap hasil temuan yang telah diperoleh selama penelitian.⁵¹

Kesimpulan akhir penelitian ini harus secara akurat mencerminkan temuan-temuan yang diperoleh selama proses penelitian. Kesimpulan tersebut harus memberikan gambaran yang jelas mengenai bagaimana strategi manajemen peserta didik memengaruhi peningkatan kualitas pembelajaran di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru.

Dengan analisis data yang cermat dan teruji, penelitian kualitatif ini berpotensi besar untuk memberikan wawasan baru tentang strategi staf administrasi sekolah dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan siswa di Sekolah Menengah Atas, khususnya di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru.

⁵¹ Wulandari, D., Analisis Data Kualitatif dengan Metode Interaktif, Jurnal Metode Penelitian, Vol. 2022, h. 73.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, objektivitas sangat penting untuk mencapai kebenaran. Oleh karena itu, validitas data menjadi fokus utama untuk memastikan kredibilitas penelitian. Teknik triangulasi digunakan sebagai metode untuk memverifikasi keabsahan data dengan membandingkan informasi dari berbagai sumber atau metode yang berbeda. Ada tiga bentuk triangulasi yang digunakan untuk memeriksa data, yaitu:

1. Triangulasi Sumber

Kredibilitas data dalam penelitian ini diuji dengan membandingkan informasi dari berbagai sumber. Sebagai contoh, untuk memahami gaya kepemimpinan seseorang, data dikumpulkan dari bawahan, atasan, dan rekan kerja. Data tersebut kemudian dianalisis secara deskriptif, dikategorikan berdasarkan perbedaan dan persamaan pandangan.

2. Triangulasi Teknik

Untuk menguji keandalan data, penelitian ini menggunakan triangulasi teknik dengan membandingkan data dari sumber yang sama melalui metode berbeda, seperti wawancara, observasi, dokumentasi, dan kuesioner. Jika ada perbedaan, peneliti melakukan diskusi mendalam untuk menentukan data yang paling akurat.

3. Triangulasi Waktu

Validitas data dapat dipengaruhi oleh waktu pengumpulan. Data yang diperoleh dari wawancara pagi hari, ketika narasumber lebih segar,

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

cenderung lebih kredibel. Untuk memastikan keandalan data, peneliti dapat menggunakan teknik verifikasi seperti observasi pada waktu atau situasi yang berbeda. Jika hasil verifikasi berbeda, pengujian diulangi sampai data yang akurat ditemukan.⁵²

⁵² Sugiyono, Op.cit, h. 241-242.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai “Strategi Tenaga Administrasi Sekolah dalam meningkatkan efisiensi manajemen peserta didik di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru” dapat disimpulkan bahwa tenaga administrasi menerapkan strategi efisiensi manajemen peserta didik melalui serangkaian tahapan yang sistematis.

1. Strategi efisiensi manajemen peserta didik di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru, tenaga administrasi sekolah telah menerapkan berbagai strategi yang efektif dalam mendukung kelancaran manajemen peserta didik. Efisiensi tersebut terwujud melalui pembagian tugas yang proporsional, pemanfaatan teknologi informasi, serta pelaksanaan fungsi perencanaan, pengorganisasian, pembinaan, dan evaluasi secara efektif dan efisien. Pembagian tugas yang jelas antara kepala tenaga administrasi, pelaksana urusan, dan petugas layanan khusus mendukung terwujudnya proses manajemen peserta didik yang terstruktur, sementara pemanfaatan aplikasi Dapodik, e-Absen, dan sistem komputerisasi sekolah meningkatkan akurasi pendataan, mempercepat layanan administrasi, serta mengurangi kesalahan manual. Praktik ini mencerminkan bahwa sekolah telah mengintegrasikan teknologi informasi secara optimal sebagai bagian dari tata kelola administrasi modern, dan pelaksanaan fungsi perencanaan,

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengorganisasian, pembinaan, serta evaluasi peserta didik dilakukan melalui sinergi antara tenaga administrasi, guru, dan kepala sekolah.

2. Faktor pendukung utama efisiensi manajemen peserta didik di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru mencakup tingkat profesionalisme tenaga administrasi, ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai, serta terjalannya kolaborasi yang sinergis di antara seluruh unsur sekolah. Di sisi lain, faktor penghambat yang ditemukan meliputi tingginya beban kerja tenaga administrasi, adanya perubahan mendadak, rendahnya kedisiplinan peserta didik, serta kurangnya perhatian dari orang tua. Namun demikian, melalui kerja sama yang harmonis, pembagian tugas yang terstruktur dengan jelas, dan komitmen tenaga administrasi dalam memberikan pelayanan yang optimal, hambatan tersebut dapat diatasi sehingga efisiensi dalam manajemen peserta didik tetap dapat dipertahankan.

Secara keseluruhan, strategi yang diterapkan oleh tenaga administrasi Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru telah memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan efisiensi manajemen peserta didik. Implementasi strategi berbasis teknologi, dukungan dari kepemimpinan yang efektif, serta pembagian tugas dan tanggung jawab secara proposional, menjadikan manajemen peserta didik berlangsung lebih terstruktur, cepat, dan terarah dalam mendukung pencapaian tujuan pendidikan sekolah.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah disampaikan, penulis mengajukan beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan kontribusi yang membangun bagi pihak sekolah, serta peneliti berikutnya, guna meningkatkan optimalisasi pelaksanaan manajemen peserta didik di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru. Berikut adalah rekomendasi:

1. Pihak sekolah diharapkan senantiasa memperkuat efisiensi manajemen peserta didik melalui berbagai strategi agar pembelajaran dapat terlaksana dengan baik dan mencapai tujuan yang diharapkan. Selain itu, sekolah perlu memberikan dukungan yang lebih intensif dalam peningkatan kapasitas tenaga administrasi serta penyediaan sarana dan prasarana berbasis teknologi yang lebih modern untuk menunjang efisiensi kerja.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan kajian ini dengan memperluas ruang lingkup penelitian, seperti mengkaji hubungan antara efisiensi manajemen peserta didik dengan prestasi akademik atau tingkat kepuasan terhadap layanan administrasi. Dengan demikian, penelitian selanjutnya diharapkan dapat memberikan kontribusi yang lebih beragam dan inovatif, tanpa harus mengulang kajian yang telah dilakukan oleh penulis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- A, Rahman. *Evaluasi dan Pengawasan dalam Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Pustaka Ilmu, 2022, h. 78.
- Abdul Pandi, *Peran Tenaga Administrasi Dalam Meningkatkan Mutu Layanan Administrasi di MTs. Hidayatul Muhsinin*, MUDIR (Jurnal Manajemen Pendidikan), Vol. 4, Nomor 1, Januari 2022.
- Abdul Sykur, Aan Setiawan, “Ruang Lingkup dan Administrasi Pendidikan dalam perspektif Al-Qur'an, *Jurnal Islamic Education Teaching and Studies* 4, no.3 (2021), h. 29.
- Akmal Firdaus, Yusuf Salam, dan Asmendri, Strategi Pengembangan Manajemen Peserta Didik dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTsN Padang Panjang, *Indonesian Journal of Teaching and Learning*, Vol. 2, No. 3, 2023, h. 472.
- Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), h. 21.
- Athleen M. Eisenhardt, Melissa E. Graebner, dan Scott Sonenshein, *Grand Challenges in Management: Implications for Theory and Practice*, Organization Science 32, no. 6 (2021), h. 1520.
- Burhan Nudin, *Buku Ajar Manajemen Peserta Didik* (Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia Press, 2022), h. 6-7.
- Cholid Narkubo dan Abu Ahmani, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), h. 44.
- D. Firmansyah dan S. Rahayu, Change Management in Educational Digital Transformation, *Indonesian Education Review*, Vol. 8, No. 1 (2023), h. 23.
- Dadang Rosada, Ricky Yosepty, Asep Suryanto, dan Sopian Trenggana, Optimalisasi Peran dan Fungsi Tenaga Administrasi Sekolah (TAS) dalam Kompetensi Teknis, *Edusaintek: Jurnal Pendidikan, Sains dan Teknologi* 12, no. 1 (2025), h. 430-431.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Dina Rahmawati, Rusdinal, Nelfia Adi, dan Luthfiani, Hubungan Kompetensi Teknis Tenaga Administrasi Sekolah dengan Pelayanan Ketatausahaan Sekolah Berbasis Digital di SMP Negeri Kota Tangerang Selatan, *Jurnal Pendidikan Tambusai* 9, no. 3 (2025), h. 29.
- Dira Alifa Novitasari, “Pelayanan Manajemen Pendidikan yang Efektif dan Efisien Merupakan Upaya Meningkatkan Akuntabilitas Sekolah,” *Jurnal Manajemen Pendidikan*, Vol. 12, No. 2, 2023, h. 1-2.
- E. Nuryani, Y. Supriyadi, dan A. Rahman, Kegiatan Ekstrakurikuler sebagai Sarana Pengembangan Minat Siswa di Sekolah Islam, *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, Vol. 10, No. 4 (2022), h. 238.
- Eka Prihatin, *Manajemen Peserta Didik* (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 4.
- Engkoswara, dan Komariah, A., *Administrasi Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta. 2020), h. 64.
- F. Setiawan, S. Puspandhari, M. Zikri, dan L. W. S. Atmaja, Dampak Covid 19 terhadap Manajemen Peserta Didik di SDN 1 Trans Batumarta VII,”*BINTANG*, 3, no. 3 (2021), h. 411.
- Gusti dan Neti Karnati, Manajemen Peserta Didik dalam Upaya Peningkatan Kualitas Sekolah: Systematic Literature Review, *Intizar*, Vol. 27, No. 2, 2021, h. 133.
- Ita Nurmalasari, Pengembangan SDM Dalam Lembaga Pendidikan Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan, *Jurnal Permapendis*, Vol. 2, No. 1 (2020), h. 34.
- Joko Sulistiyo, Upaya Meningkatkan Kompetensi Tenaga Administrasi Sekolah Melalui Pembimbingan Berkelanjutan, *Jurnal Inovasi Pembelajaran Karakter*, 2 (2021), h. 2.
- Mappaenre, Ahmad, *Dasar-Dasar Ilmu Administrasi Dan Manajemen*. (Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar,2009), h. 63.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Muhamad Pandu Maulana, Acep Nurlaeli, dan Sayan Suryana, *Upaya Tenaga Administrasi Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Layanan Administrasi di Sekolah*, Volume 4 Nomor 2 Tahun 2021.
- Mukhlisa Idris, Sitti Habibah, dan Muhammad Ardiansya, Manajemen Peserta Didik di SMA Negeri 6 Wajo Kabupaten Wajo, *Jurnal Administrasi, Kebijakan, dan Kepemimpinan Pendidikan (JAK2P)*, Vol. 4, No. 2, Desember 2023, h. 79.
- N. Muntatsiroh dan A. Asmendri, Strategi Perencanaan Pendidikan yang Efektif dalam Lembaga Pendidikan Islam, *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 12, No. 1 (2023), h. 12.
- Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2020, hal. 220.
- Nawawi H, *Manajemen Startegik Organisasi Non Profit Bidang Pemerintahan dengan Ilustrasi di Bidang Pendidikan*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2005) h. 136.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI No. 24 Tahun 2008 tentang Standar Tenaga Administrasi Sekolah.
- R. R. Aliyyah, R. Rachmadtullah, A. Samsudin, E. Syaodih, M. Nurtanto, dan A. R. S. Tambunan, “The Perceptions of Primary School Teachers of Online Learning during the COVID-19 Pandemic Period: A Case Study in Indonesia,” *Journal of Ethnic and Cultural Studies*, Vol. 7, No. 2 (2020), h. 99.
- Richard L. Dafit, *Manajemen*, (Jakarta :Erlangga, 2002), h. 54.
- Rohiat, *Manajemen Sekolah: Teori Dasar dan Praktek*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2009).
- Simanjuntak, R., Bangun, H. X., & Turnip, H. (2024). Administrasi pendidik dan tenaga kependidikan. *Jurnal Pendidikan dan Sosial Humaniora*, 3(1), h. 250.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbarui sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Prenada Media, 2016), h. 35.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Rnd* (Bandung: alfabeta, 2013), h. 8.
- Suntama Putra, Yulaekah Yulaekah, Muhammad Syaifuddin, dan Tuti Andriani, Manajemen Strategi Pengembangan Kurikulum dan Interaksi Edukatif, *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, Vol. 4, No. 3, 2023, h. 607.
- Sururi, Zaini Hafidh, Asep Suryana, Yayah Rahyasih, dan Deni Kadarsah, *Pengembangan Kompetensi Tenaga Administrasi Sekolah Melalui Self-Directed Learning*, Jurnal Inovasi Pengabdian Masyarakat Pendidikan, Vol. 4, No. 1, 2023, h. 241.
- T. Triwiyanto dan L. D. Prasojo, Measuring Efficiency in Student Management: A Comprehensive Framework for Educational Institutions, *Journal of Educational Management*, Vol. 18, No. 2 (2022), h. 167.
- Tamjidnor, Pembinaan Manajemen Peserta Didik dalam Perspektif Pendidikan Islam, *Management of Education*, Vol. 7, No. 2 (2021), h. 101.
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*.
- Wardah Sahrani Sibarani, Lola Amalia Sibarani, Yusuf Ali Ahmad Harahap, Amaluddin Tanjung, dan Rizki Akmalia, Kegiatan Manajemen Peserta Didik di Sekolah, *Journal on Education*, Vol. 5, No. 3 (Maret–April 2023), h. 3.
- Wulandari, D., Analisis Data Kualitatif dengan Metode Interaktif, *Jurnal Metode Penelitian*, Vol. 2022, h. 73.
- Zainur Arifin, *Manajemen Peserta Didik sebagai Upaya Pencapaian Tujuan Pendidikan*, Dirasat: Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam, Vol. 8, No. 1, Juni 2022, hlm. 71-89. Institut Agama Islam Bani Fattah Jombang, ISSN (Online): 2550-1038, ISSN (Print), h. 2503-3506.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

Lampiran 1: Transkip Wawancara Tenaga Administrasi Sekolah

Transkip Wawancara

Nama Informan : Rahmat Anugrah Saputra, S.Ap

Jabatan : Tenaga Administrasi Sekolah

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Tempat Wawancara : Ruang Tata Usaha Sekolah

Waktu Wawancara : Rabu 8 Oktober 2025, Pukul 09.30 WIB

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Berapa jumlah tenaga administrasi sekolah serta bagaimana pembagian tugas dan tanggung jawab dalam manajemen peserta didik?	Saat ini, terdapat tujuh orang tenaga administrasi di sekolah kami. Dalam pelaksanaan manajemen peserta didik, pembagian tugas dilakukan secara terencana dan efisien agar proses administrasi dapat berjalan dengan baik dan mencapai hasil yang optimal. Setiap tenaga administrasi di sekolah diberikan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan bidang kerjanya.
2.	Strategi apa yang dilakukan oleh tenaga administrasi sekolah dalam mengoptimalkan sumber daya untuk penerapan efisiensi manajemen peserta didik?	Strategi yang kami diterapkan dalam mengoptimalkan sumber daya antara lain dengan memanfaatkan teknologi yang tersedia secara optimal. Selain itu, kami juga menjaga koordinasi yang baik antara tenaga administrasi sekolah dan guru agar seluruh data peserta didik dapat terintegrasi dengan rapi serta mudah diakses kapan pun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		diperlukan. Pembagian tugas yang terstruktur dan penyelenggaraan pelatihan secara berkala turut dilakukan untuk meningkatkan kompetensi tenaga administrasi dalam mengoperasikan sistem manajemen peserta didik secara lebih efektif dan efisien.
3.	Bagaimana tenaga administrasi sekolah memanfaatkan teknologi informasi untuk meningkatkan efisiensi dalam manajemen peserta didik di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru?	Kami menerapkan pemanfaatan teknologi informasi guna meningkatkan efisiensi dalam manajemen peserta didik melalui sistem yang saling terintegrasi. Aplikasi Dapodik dimanfaatkan untuk melakukan input dan pembaruan data peserta didik secara digital, sedangkan e-Absen berbasis RFID digunakan untuk memantau kehadiran peserta didik secara langsung dan mengirimkan notifikasi otomatis kepada wali kelas maupun orang tua, sehingga dapat menghemat waktu dan penggunaan kertas. Selain itu, Google Workspace dan Google Drive berperan dalam penyimpanan serta berbagi arsip digital, sementara WhatsApp dan email otomatis digunakan untuk mendukung kelancaran komunikasi eksternal serta penyampaian berbagai informasi penting sekolah
4.	Bagaimana strategi yang diterapkan untuk meningkatkan efisiensi kerja serta bagaimana cara mengoptimalkan waktu dalam penyelesaian tugas-tugas terkait manajemen peserta didik?	kami menerapkan strategi utama untuk meningkatkan efisiensi kerja dalam manajemen peserta didik melalui digitalisasi sistem dan pembagian tugas yang terarah sesuai pedoman Dinas Pendidikan Provinsi Riau. Tanaga administrasi sekolah berfokus pada bidang prioritas, seperti pendataan peserta didik baru melalui aplikasi Dapodik, yang berhasil mempercepat proses verifikasi dokumen dari

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<p>beberapa hari menjadi hanya beberapa jam. Selain itu, penerapan sistem absensi otomatis berbasis RFID (e-Absen) turut mempercepat penyusunan laporan kehadiran harian menjadi sekitar 30 menit dengan dukungan notifikasi real-time kepada guru wali kelas.</p>
5.	Bagaimana strategi efisiensi dalam perencanaan peserta didik di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru?	Strategi dalam perencanaan peserta didik dilakukan melalui serangkaian langkah yang terarah dan sistematis, dimulai dari analisis kebutuhan peserta didik, penetapan tujuan, hingga perancangan program yang sejalan dengan visi dan misi sekolah. Dalam penerapannya, kami memaksimalkan pemanfaatan sumber daya yang tersedia serta dukungan teknologi agar setiap keputusan yang diambil tepat sasaran dan benar-benar sesuai dengan kebutuhan serta perkembangan peserta didik. Pada tahap penerimaan peserta didik baru, proses dilaksanakan melalui Sistem Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) secara daring dengan jalur zonasi, afirmasi, dan prestasi. Tenaga administrasi bertanggung jawab mengelola sistem pendaftaran secara optimal, meliputi verifikasi dokumen, pengelolaan data calon peserta didik, serta penyusunan laporan rekapitulasi yang disampaikan kepada Dinas Pendidikan.
6.	Bagaimana strategi efisiensi dalam pengorganisasian peserta didik di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru?	Strategi efisiensi dalam pengorganisasian peserta didik diterapkan dengan melakukan pendataan dan pengelompokan peserta didik secara sistematis melalui sistem digital. Seluruh data peserta didik, mulai dari identitas, jurusan, kelas, hingga riwayat akademik, dikelola menggunakan aplikasi Dapodik agar lebih mudah diakses, diperbarui, dan dipantau.

© Hak cipta mlik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbarui sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		Selain itu, kami juga membangun koordinasi yang terarah dengan wali kelas, serta kepala sekolah untuk memastikan seluruh informasi mengenai peserta didik selalu terintegrasi dan akurat.
7.	Bagaimana strategi efisisensi dalam pembinaan peserta didik di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru?	Strategi pembinaan peserta didik dijalankan melalui kerjasama yang erat antara pihak sekolah dalam membimbing peserta didik, dengan pemanfaatan data digital untuk secara rutin memantau perkembangan mereka. Selain itu, pengawasan langsung terhadap kondisi peserta didik dilakukan dengan menerapkan sistem yang memungkinkan pemantauan secara real time, sehingga proses pembinaan dapat dilakukan dengan lebih cepat, akurat, dan sesuai dengan kebutuhan masing-masing peserta didik.
8.	Bagaimana strategi efisiensi dalam evaluasi peserta didik di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru?	Strategi efisiensi dalam evaluasi peserta didik kami lakukan melalui penerapan sistem evaluasi yang sistematis dan berkelanjutan, dimulai dari perancangan instrumen evaluasi yang sesuai standar, pengumpulan data hasil belajar, hingga analisis serta pelaporan hasil secara tepat dan akurat. Dalam pelaksanaannya, tenaga administrasi berkolaborasi dengan guru untuk memastikan seluruh data evaluasi terkelola dengan rapi, tersimpan dengan aman, dan mudah diakses saat dibutuhkan guna mendukung pengambilan keputusan yang efektif.
9.	Apa saja faktor pendukung yang berperan dalam meningkatkan efisiensi manajemen peserta didik di Sekolah Menengah Atas	Faktor-faktor yang berperan dalam mendukung efisiensi manajemen peserta didik di sekolah kami antara lain tersedianya teknologi informasi yang memadai, koordinasi dan kerja sama yang harmonis antara tenaga administrasi dengan berbagai pihak



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>Negeri 12 Pekanbaru?</p> <p>10.</p>	<p>terkait, serta dukungan pimpinan sekolah dalam bentuk arahan dan penyediaan sarana yang dibutuhkan. Selain itu, kemampuan, kedisiplinan tenaga administrasi, dan suasana kerja yang kondusif juga menjadi aspek penting dalam menciptakan manajemen peserta didik yang efektif, efisien, dan tertata dengan baik.</p> <p>Apa saja yang menjadi faktor penghambat dalam efisiensi manajemen peserta didik di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru?</p>	<p>saya menilai bahwa beban kerja yang tinggi merupakan salah satu tantangan dalam menjaga kelancaran manajemen peserta didik. banyaknya tugas yang harus diselesaikan kerap membuat energi dan pikiran terbagi, sehingga konsentrasi pada pengelolaan peserta didik menjadi kurang maksimal. Dan juga kami sering mendapatkan permasalahan ketika adanya perubahan secara mendadak di tengah pelaksanaan manajemen peserta didik yang sering kali tidak dapat dihindari, Hal tersebut terjadi biasanya karna adanya kebutuhan mendesak.</p>
--	---	--



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbarui sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 2: Transkip Wawancara Kepala Sekolah

Transkip Wawancara

Nama Informan : Suprapto, M. Pd

Jabatan : Kepala Sekolah

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Tempat Wawancara : Ruang Kepala Sekolah

Waktu Wawancara : Rabu 8 Oktober 2025, Pukul 12.00 WIB

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Bagaimana kompetensi yang dimiliki oleh tenaga administrasi di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru?	Kompetensi Semua tenaga administrasi di sekolah ini sudah baik, seperti penguasaan komputernya, kemampuan individual serta mereka juga mampu bekerjasama dengan tim secara baik.
2.	Seperti apa struktur tenaga administrasi di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru serta bagaimana pembagian peran dan tanggung jawab dalam manajemen peserta didik?	Struktur tenaga administrasi di sekolah ini terdiri atas kepala tenaga administrasi, pelaksana urusan, dan petugas layanan khusus yang memiliki tugas berbeda dalam mendukung manajemen peserta didik. Kepala tenaga administrasi bertanggung jawab mengatur anggotanya, menyusun program kerja, dan menciptakan lingkungan kerja yang kondusif. Pembagian tanggung jawab dilakukan secara sistematis, sehingga setiap staf fokus pada bidangnya masing-masing.



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbarui sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		Dengan struktur yang jelas, manajemen peserta didik dapat berjalan lebih efektif dan efisien.
3.	Strategi apa yang diterapkan oleh sekolah dalam meningkatkan kompetensi professional tenaga administrasi tenaga administrasi di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru?	Di sekolah kami, tenaga administrasi telah mengikuti berbagai pelatihan yang diselenggarakan oleh Rumah Belajar LPMP Riau dan JSIT Wilayah Riau. Kegiatan pelatihan tersebut diikuti oleh seluruh tenaga administrasi sekolah bersama saya sebagai kepala sekolah. Selain itu, masih banyak pelatihan rutin lain yang diikuti secara berkala oleh tenaga administrasi. Melalui keikutsertaan yang berkelanjutan dalam pelatihan tersebut, kompetensi dan kinerja tenaga administrasi semakin meningkat dan profesional.
4.	Bagaimana kesiapan infrastruktur teknologi di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru untuk mendukung manajemen peserta didik yang efisien?	Kesiapan infrastruktur teknologi di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru sudah sangat mendukung terciptanya manajemen peserta didik yang efisien. Sekolah ini memiliki fasilitas teknologi yang lengkap, seperti laboratorium komputer dengan 55 unit perangkat, serta sejumlah laptop dan proyektor yang menunjang kegiatan administrasi dan pembelajaran digital. Sejak tahun 2012, sekolah juga telah menerapkan sistem absensi elektronik berbasis komputerisasi, di mana kartu tanda pelajar berfungsi ganda untuk memudahkan pengelolaan data peserta didik secara real-time. Keberadaan infrastruktur ini berperan besar dalam mempercepat proses administrasi, pengelolaan data, dan komunikasi



© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

		internal, sehingga meningkatkan efisiensi manajemen peserta didik secara menyeluruh.
5.	Bagaimana mekanisme koordinasi antara kepala sekolah dengan tenaga administrasi dalam pengelolaan manajemen peserta didik?	Mekanisme koordinasi antara kepala sekolah dan tenaga administrasi dalam pengelolaan manajemen peserta didik dilakukan melalui komunikasi yang rutin dan transparan. Koordinasi tersebut umumnya berlangsung dalam rapat berkala yang membahas pembagian tugas, sinkronisasi data peserta didik, serta evaluasi pelaksanaan program administrasi. Selain rapat formal, koordinasi juga dijalankan secara informal melalui pesan singkat atau media digital untuk menghemat waktu sekaligus mempercepat proses penyampaian informasi dan penanganan berbagai permasalahan yang muncul.
6.	Bagaimana tingkat efisiensi manajemen peserta didik saat ini di sekolah menengah atas negeri 12 pekanbaru?	Menurut saya, manajemen peserta didik di sekolah ini sudah berjalan dengan cukup efisien. Hal ini terlihat dari ketepatan sistem pendataan, pelaksanaan kegiatan yang terorganisasi dengan baik, serta pembagian tugas yang terstruktur. Meskipun sesekali muncul kendala, namun berkat kerja sama yang baik di antara seluruh pihak, berbagai permasalahan tersebut dapat diselesaikan dengan cepat dan efektif.
7.	Bagaimana sekolah mengukur keberhasilan strategi efisiensi manajemen peserta didik yang telah	Keberhasilan strategi efisiensi manajemen peserta didik di Sekolah ini yang dijalankan oleh tenaga administrasi sekolah diukur melalui beberapa indikator utama, antara lain



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

	<p>dijalankan oleh tenaga administrasi di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru?</p>	<p>terpenuhinya kebutuhan peserta didik, peningkatan sikap serta prestasi belajar, dan tercapainya target manajemen peserta didik yang telah direncanakan. Selain itu, tingkat kepuasan guru dan peserta didik terhadap layanan administrasi juga menjadi acuan penting dalam menilai efektivitas strategi tersebut. Evaluasi dilaksanakan secara berkala setiap semester untuk meninjau hasil pelaksanaan dan menentukan langkah perbaikan agar efisiensi manajemen peserta didik dapat terus ditingkatkan secara berkelanjutan.</p>
8.	<p>Apa saja faktor pendukung yang berperan dalam meningkatkan efisiensi manajemen peserta didik di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru?</p>	<p>Beberapa faktor yang mendukung terciptanya efisiensi dalam manajemen peserta didik di sekolah ini meliputi ketersediaan fasilitas teknologi informasi seperti Dapodik dan e-Absen, kemampuan serta kedisiplinan tenaga administrasi, serta dukungan kepala sekolah melalui kebijakan dan penyediaan sarana yang memadai. Selain itu, kerjasama yang terjalin antara tenaga administrasi sekolah, guru, dan pihak sekolah turut memperkuat koordinasi, sehingga proses pengelolaan peserta didik dapat berlangsung lebih cepat, akurat, dan efisien.</p>
9.	<p>Apa saja yang menjadi faktor penghambat dalam efisiensi manajemen peserta didik di Sekolah Menengah</p>	<p>Faktor penghambat efisiensi manajemen peserta didik di sekolah ini adalah kurangnya kedisiplinan peserta didik. Tindakan seperti datang terlambat, absen tanpa keterangan, dan</p>



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a.

Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b.

Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Atas Negeri 12 Pekanbaru?

pelanggaran tata tertib sekolah mengganggu kelancaran proses pembelajaran serta menambah beban tenaga administrasi dan guru karena harus melakukan pencatatan dan penanganan secara berulang. Jika tidak segera ditangani, perilaku ini dapat menular ke peserta didik lain, menurunkan ketertiban sekolah, mengacaukan keakuratan data administrasi, dan menimbulkan ketegangan dengan orang tua. Dalam jangka panjang, kondisi tersebut dapat menurunkan efisiensi pengelolaan peserta didik serta citra sekolah di masyarakat.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 3: Transkip Wawancara Guru

Transkip Wawancara

Nama Informan : Randi Gunawan, S, Pd

Jabatan : Guru

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Tempat Wawancara : Meja Piket

Waktu Wawancara : Rabu 8 Oktober 2025, Pukul 14.00 WIB

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Babagaimana pandangan Guru terkait pemanfaatan teknologi dan informasi oleh tenaga administrasi sekolah dalam meningkatkan efisiensi manajemen peserta didik?	Sebagai guru di sekolah ini saya menilai bahwa pemanfaatan teknologi informasi oleh tenaga administrasi sekolah telah optimal, sehingga meningkatkan efisiensi manajemen peserta didik. Proses administratif utama, seperti pendataan peserta didik, absensi, pengolahan nilai, dan pengarsipan dokumen, kini berbasis digital, yang menghasilkan kecepatan, akurasi, serta aksesibilitas lebih baik. Penggunaan aplikasi dan perangkat komputer juga meminimalkan kesalahan manual serta mempercepat pelayanan bagi peserta didik dan guru.
2	Bagaimana pandangan guru terhadap pemanfaatan sumber daya di sekolah oleh tenaga administrasi	Sebagai guru di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru, saya menilai bahwa pemanfaatan sumber daya di sekolah oleh tenaga administrasi sekolah telah cukup efektif



© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>dalam meningkatkan efisiensi manajemen peserta didik?</p>	<p>dalam meningkatkan efisiensi manajemen peserta didik. Mereka memanfaatkan sarana teknologi, ruang kerja, data administrasi, dan dukungan institusi untuk mengelola jadwal, data peserta didik, serta kebutuhan administratif melalui koordinasi optimal dengan guru dan pimpinan.</p>
<p>Bagaimana peran guru dalam membantu strategi tenaga administrasi sekolah dalam perencanaan peserta didik agar manajemen peserta didik menjadi lebih efisien?</p>	<p>Sebagai guru di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru, saya mendukung strategi tenaga administrasi sekolah dalam perencanaan peserta didik guna meningkatkan efisiensi manajemen peserta didik. Peran ini diwujudkan melalui penyediaan masukan dan data mengenai jumlah, karakteristik, serta kebutuhan belajar peserta didik, serta partisipasi dalam seleksi, penerimaan peserta didik baru, pembagian kelas, dan penyesuaian jadwal sesuai kapasitas sekolah. Koordinasi optimal antara guru dan tenaga administrasi sekolah menghasilkan strategi yang tepat sasaran, efisien, dan mendukung perencanaan peserta didik yang tepat serta selaras dengan tujuan pendidikan.</p>
<p>Bagaimana pendapat guru terhadap strategi pengorganisasian peserta didik yang dilakukan oleh tenaga administrasi di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru?</p>	<p>Sebagai guru di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru, saya menilai bahwa strategi pengorganisasian peserta didik oleh tenaga administrasi sekolah telah berjalan secara efektif dan terstruktur. Mereka mengelola data peserta didik dengan rapi, mencakup pendataan identitas, pembagian</p>

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>kelas, pengelompokan kegiatan, dan pengarsipan dokumen, melalui kolaborasi dengan guru serta pihak sekolah untuk memastikan akurasi data sesuai kelas, jurusan, dan kebutuhan administratif. Hal ini mendukung kelancaran proses pembelajaran melalui aksesibilitas dan koordinasi informasi yang optimal.</p>
5	<p>Bagaimana peran serta dan pandangan guru terkait strategi pembinaan peserta didik di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru untuk meningkatkan efisiensi manajemen peserta didik?</p>
6	<p>Bagaimana pandangan serta peran guru terkait pelaksanaan evaluasi peserta didik di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru untuk mencapai manajemen peserta didik yang efisien?</p>

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<p>penyediaan data hasil belajar, absensi, dan laporan perkembangan secara rutin untuk evaluasi komprehensif. Kolaborasi antara guru dan tenaga administrasi sekolah menghasilkan proses terstruktur yang menjadi dasar keputusan dalam evaluasi agar manajemen peserta didik lebih efisien.</p>
7	Apa saja faktor pendukung yang berperan dalam meningkatkan efisiensi manajemen peserta didik di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru?	<p>Sebagai guru saya menilai bahwa efisiensi manajemen peserta didik didukung oleh faktor-faktor utama seperti, kolaborasi terkoordinasi antara tenaga administrasi sekolah, guru, dan kepala sekolah, ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai seperti perangkat komputer, jaringan internet, dan sistem pendataan digital, kompetensi serta kedisiplinan tenaga administrasi yang memastikan ketepatan dan akurasi data, kedisiplinan serta kesadaran pihak sekolah dan peserta didik, serta dukungan kepala sekolah melalui kebijakan yang jelas dan terarah, selaras dengan tujuan pendidikan.</p>
8	Apa saja yang menjadi faktor penghambat dalam efisiensi manajemen peserta didik di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru?	<p>Sebagai guru saya menilai bahwa efisiensi manajemen peserta didik di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru terhambat oleh beberapa faktor utama, yaitu kurangnya kedisiplinan dan seringnya terjadi keterlambatan peserta didik dalam memenuhi kewajiban administrasi seperti pengumpulan berkas dan absensi, yang mengganggu kelancaran pengelolaan data. Faktor lain adalah</p>



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

minimnya perhatian orang tua, yang cenderung menyerahkan tanggung jawab pendidikan sepenuhnya kepada sekolah, padahal mereka sebagai pendidik pertama bagi anaknya. hal ini menghasilkan karakter peserta didik yang sulit diatur akibat pengaruh lingkungan dari rumah, sehingga menghambat implementasi manajemen peserta didik yang efisien.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 4: Transkip Wawancara peserta didik

Transkip Wawancara

Nama Informan : Rendi Pratama

Jabatan : Peserta Didik

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Tempat Wawancara : Meja Piket

Waktu Wawancara : Rabu 8 Oktober 2025, Pukul 14.30 WIB

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Bagaimana pengalaman peserta didik dalam mendapatkan layanan administrasi di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru?	Menurut saya bang, saya menilai layanan administrasi sekolah sudah baik dan memuaskan. Tenaga administrasi bersikap ramah, responsif, dan membantu dalam pengurusan surat keterangan, legalisasi dokumen, serta keperluan administratif lainnya, sehingga sangat membantu kami dalam pengurusan administrasi di sekolah.
2	Apa dampak signifikan yang dirasakan oleh peserta didik terkait pelaksanaan manajemen peserta didik di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru?	Menurut saya bang, dampak yang paling saya rasakan adalah kemudahan dalam berbagai urusan administrasi serta kegiatan belajar. Selain itu informasi terkait kegiatan sekolah, jadwal dan pengumuman juga dapat kami terima dengan cepat. Dan di sekolah juga sudah banyak memanfaatkan teknologi dan informasi digital bang, seperti absensi dan pengumuman penting itu sudah system digital semua



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

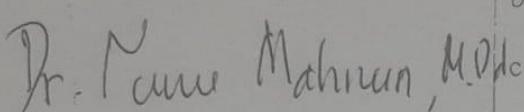
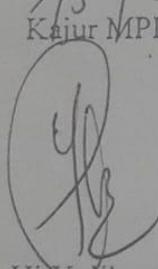
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sehingga membantu kami dalam menangkap informasi dengan mudah.



Lampiran 5: Lembar Disposisi

INDEKS BERKAS		DITERUSKAN KEPADA
KODE :		
Hal : Pengajuan Sinopsis (Judul Skripsi)		1. catatan Kajur MPI a. b.
Tanggal : 3 Mei 2024		
Nama : M. Reihan Al-Khadri		
INFORMASI Setelah diarahkan maka judul yang bersangkutan dapat diajukan, mohon agar ditunjuk sebagai pembimbing		
 Pekanbaru 3/5/24 Kajur MPI  Dr Hj. Yuliharti, M.Ag NIP.197004041996032001		Diteruskan kepada 2. wakil Dekan 1
1. Kepada bawahan "instruksi atau "informasi" 2. Kepada atasan "informasi" coret instruksi:		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

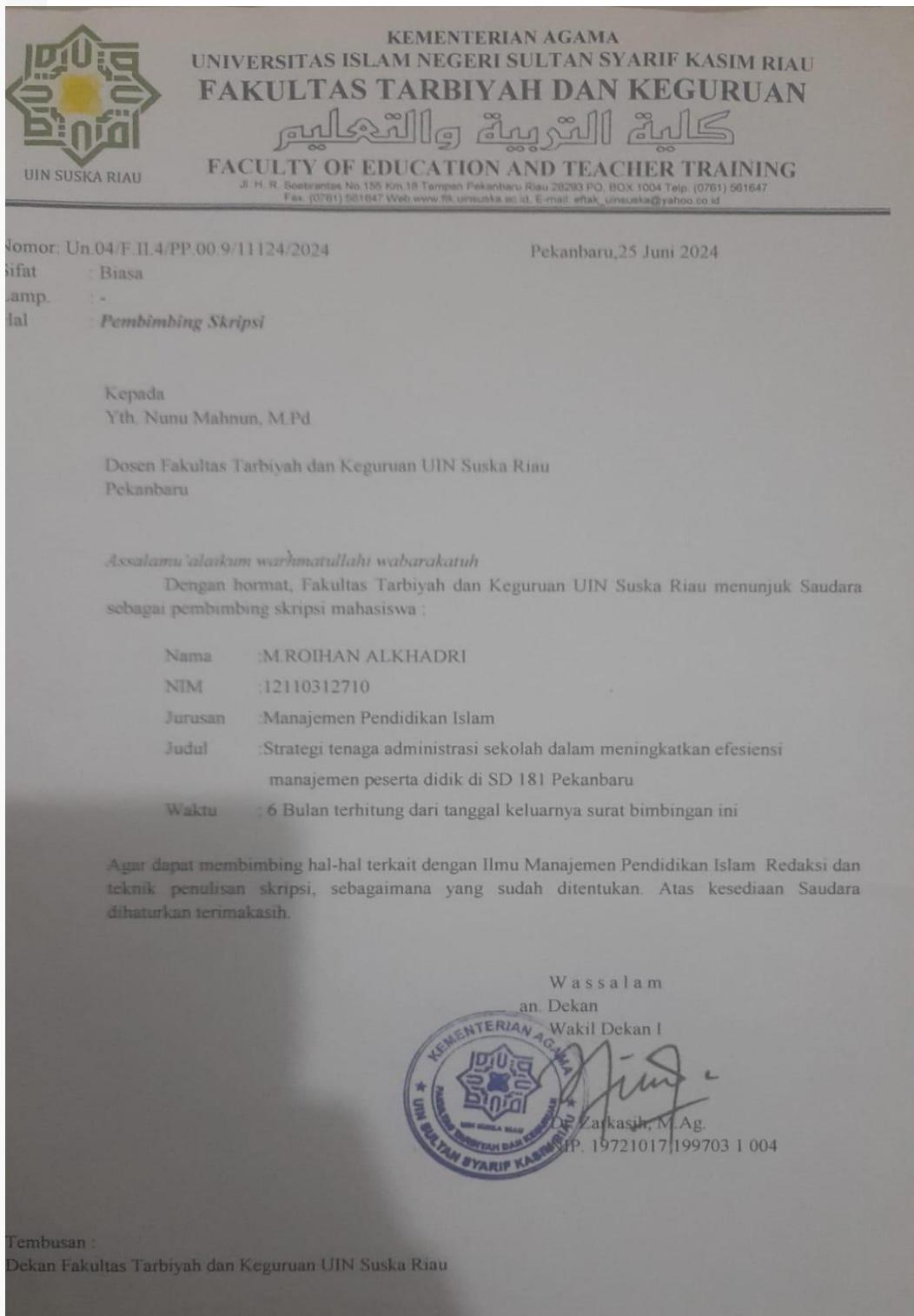
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 6: Surat Keterangan Pembimbing Skripsi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© H a n d a

Lampiran 7: Surat Pra-riiset

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم**

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id. E-mail: effak_uinsuska@yahoo.co.id

Pekanbaru, 20 Mei 2024

Nomor	: Un.04/F.II.3/PP.00.9/8787/2024
Sifat	: Biasa
Lamp.	: -
Hal	: Mohon Izin Melakukan PraRiset

Kepada
Yth. Kepala Sekolah
Man 3 Pekanbaru
di
Tempat

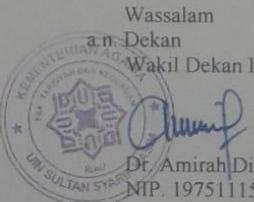
Assalamu'alaikum warhmatullahi wabarakatuh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama	: M.Roihan Alkhadri
NIM	: 12110312710
Semester/Tahun	: VI (Enam)/ 2024
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam
a.n. Dekan
Wakil Dekan III

Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons.
NIP. 19751115 200312 2 001

© Handa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 8: Balasan Surat Pra-riset

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN

Schubung dengan surat permohonan perihal izin melakukan prariset tanggal 10 Oktober 2024, dengan ini kepala Sekolah SMA Negeri 12 Pekanbaru memberikan izin kepada mahasiswa atas nama M. Roihan alkhadri NIM 12110312710 dengan judul penelitian "Strategi Tenaga Administrasi Sekolah Dalam Meningkatkan Efisiensi Manajemen Peserta Didik di SMA Negeri 12 Pekanbaru". Telah disetujui melakukan prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di SMA Negeri 12 Pekanbaru. Demikian surat ini disampaikan agar dapat digunakan seperlunya.

Mengetahui

Kepala Sekolah
SMA Negeri 12 Pekanbaru

Suprapto, M.Pd

NIP. 197108231998021001

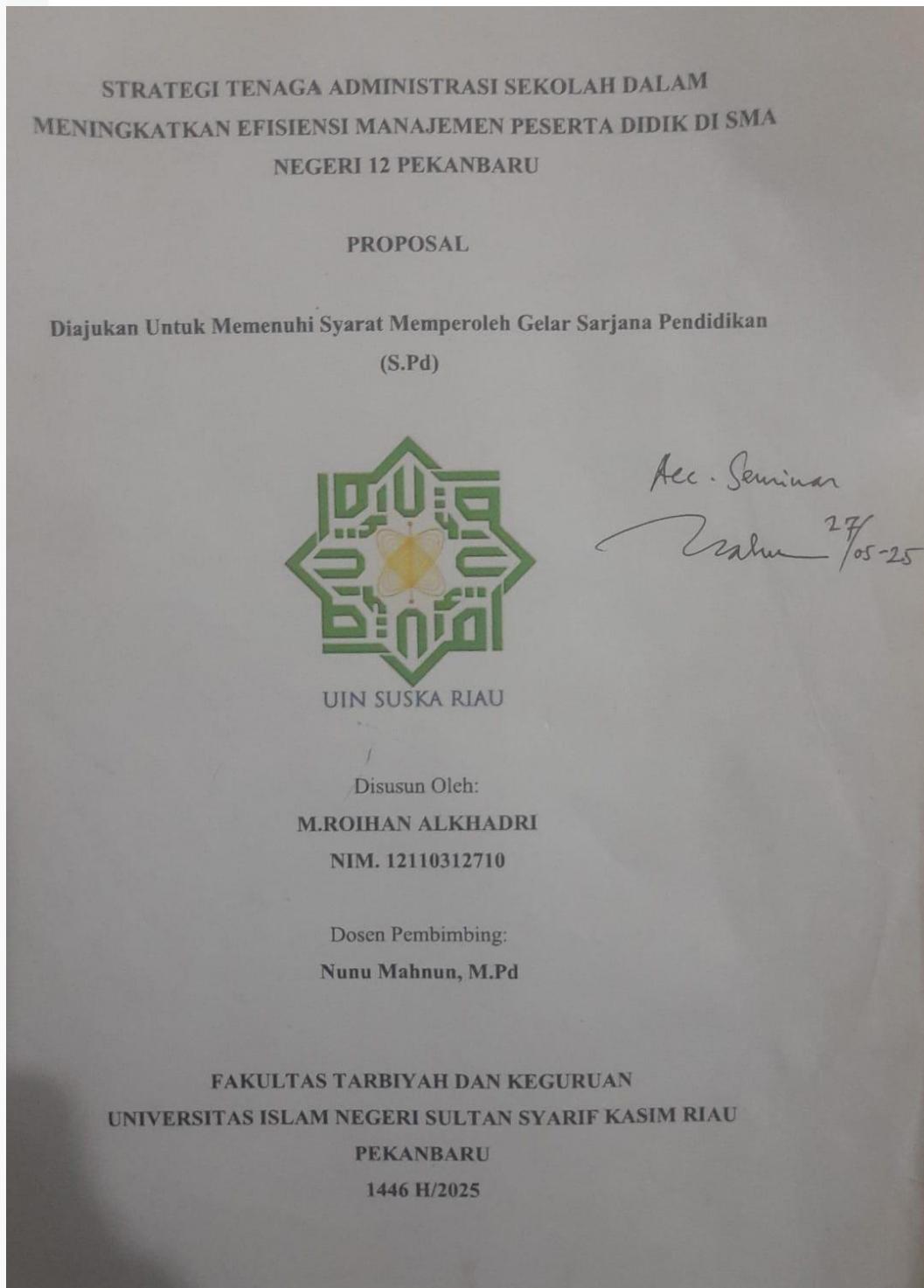


@ Link C

Lampiran 9: Cover ACC Proposal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Sarif Kasim Riau



@ Link C

Lampiran 10: Surat Pengesahan Perbaikan

KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN كالجية التربوية والكلية العلمية FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING										
<small>Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan, Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129</small>										
PENGESAHAN PERBAIKAN UJIAN PROPOSAL										
Nama Mahasiswa : M.Roihan Alkhadri Nomor Induk Mahasiswa : 12110312710 Hari/Tanggal Ujian : 17 Mei 2025 Judul Proposal Ujian : Strategi Tenaga Administrasi Sekolah Dalam Meningkatkan Efisiensi Manajemen Peserta Didik Di SMA Negeri 12 Pekanbaru Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang dalam ujian proposal										
<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th colspan="2" style="text-align: center; padding: 5px;">TANDA TANGAN</th> </tr> <tr> <th style="text-align: center; padding: 5px;">PENGUJI I</th> <th style="text-align: center; padding: 5px;">PENGUJI II</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td style="text-align: center; padding: 5px;">  </td> <td style="text-align: center; padding: 5px;">  </td> </tr> </tbody> </table>					TANDA TANGAN		PENGUJI I	PENGUJI II		
TANDA TANGAN										
PENGUJI I	PENGUJI II									
										
Mengetahui Dekan Wakil Dekan I  Dr. Zarkasih, M.Ag. NIP. 19721017 199703 1 004										
Pekanbaru, 20 Januari 2025 Peserta Ujian Proposal  M. Roihan Alkhadri NIM. 12110312710										

Itan Syarif Kasim Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 11: Surat Izin Riset

PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN
JALAN CUT NYAK DIEN NO. 3 TELP. 076122552 / 076121553
PEKANBARU

Pekanbaru, 25 Juli 2025

Nomor	:	000.9/49/Disdik/2025
Sifat	:	Biasa
Lampiran	:	-
Hal	:	Pemberian Izin Riset/Penelitian

Yth. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

di-
Tempat

Berkenaan dengan Surat Izin Riset Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau Nomor: B-12241/Un.04/F.II/PP.00.9/06/2025 Tanggal 30 Juni 2025, dengan ini disampaikan bahwa:

Nama	:	M. ROIHAN ALKHADRI
NPM	:	12110312710
Program Studi	:	MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
Universitas	:	UIN SUSKA RIAU
Judul Penelitian	:	STRATEGI TENAGA ADMINISTRASI SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN EFISIENSI MANAJEMEN PESERTA DIDIK DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 12 PEKANBARU
Lokasi Penelitian	:	SMA NEGERI 12 Pekanbaru
Pelaksanaan	:	Juli 2025 s/d Januari 2026

Dengan ini disampaikan bahwa kami tidak keberatan untuk memberikan izin dimaksud di Satuan Pendidikan/Dinas Pendidikan Provinsi Riau dan selama melakukan kegiatan yang bersangkutan diwajibkan mematuhi segala ketentuan yang berlaku di Satuan Pendidikan/Dinas Pendidikan Provinsi Riau, serta melaporkan hasilnya ke Dinas Pendidikan Provinsi Riau.

Demikian disampaikan, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

An. KEPALA DINAS PENDIDIKAN
PROVINSI RIAU
SEKRETARIS,

Dr. ARDEN SIMERU, S.Pd, M.Kom
Pembina Tingkat I, IV/b
NIP. 197708072009041001

Tembusan Yth :

- Kepala Cabang Wilayah III Dinas Pendidikan Provinsi Riau
- Kepala SMA Negeri 12 Pekanbaru
- Ybs.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© H
a
r
i
f
K
a
s
i
m
R
i
a
u

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 12: Surat Izin Riset

PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 12 PEKANBARU
SEKOLAH RUJUKAN NASIONAL

Alamat : Jl. Garuda Sakti Km. 3 Kel. Binawidya Kec. Binawidya. Kode Pos : 28293
 Email : smanduabelas.pekanbaru@gmail.com Telp : (0761) 7875113
 NSS : 301096008042 NIS : 300420 NPSN : 10404011
 Akreditasi : A

SURAT KETERANGAN RISET
 Nomor : 400.3.8.5 / SMAN.12-PKU / 2025 / 1568

Berdasarkan Surat Dinas Pendidikan Provinsi Riau Nomor : 000.9/49/Disdik/2025 Tanggal 25 Juli 2025 Tentang Izin Riset / Penelitian. Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMA Negeri 12 Pekanbaru, dengan ini menerangkan :

Nama : M. ROIHAN ALKHADRI
 NIM : 12110312710
 Program Studi : S1 / Manajemen Pendidikan Islam
 Mahasiswa : UIN SUSKA RIAU

Benar telah melaksanakan riset / penelitian di SMA Negeri 12 Pekanbaru, yang dilaksanakan pada tanggal 21 s.d 27 Juli 2025, data atau hasil dari penelitian tersebut akan dipergunakan untuk bahan pembuatan skripsi yang berjudul :

"STRATEGI TENAGA ADMINISTRASI SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN EFISIENSI MANAJEMEN PESERTA DIDIK DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 12 PEKANBARU."

Demikianlah surat keterangan ini kami berikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Pekanbaru, 30 Juli 2025
 Kepala Sekolah,
 SUPRATTO, M.Pd
 NIP. 19710823 199802 1 001

arif Kasim Riau



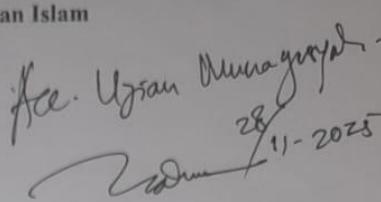
© H
a
n
k
c

Lampiran 13: Lembaran ACC Munaqasyah

**STRATEGI TENAGA ADMINISTRASI SEKOLAH DALAM
MENINGKATKAN EFISIENSI MANAJEMEN PESERTA DIDIK DI
SEKOLAH MANENGAH ATAS NEGERI 12 PEKANBARU**

Skripsi

Untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai gelar Sarjana S1 pada
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam



Dr. Uzam Munaqasyah
28/11/2025



UIN SUSKA RIAU

Disusun Oleh:

M.ROIHAN ALKHADRI
NIM. 12110312710

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1446 H/2025

Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



@ Link C

Lampiran 14: Kegiatan Bimbingan Skripsi Mahasiswa

KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN كلية التربية والتعليم FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING <small>Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129</small>				
KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA SKRIPSI MAHASISWA				
1.	Jenis yang dibimbing	: SKRIPSI		
a.	Seminar usul Penelitian	:		
b.	Penulisan Laporan Penelitian	:		
2.	Nama Pembimbing	: Nunu Mahmun, S.Ag., M.Pd., Ph.D.		
3.	Nomor Induk Pegawai (NIP)	19760408 200112 1 002		
4.	Nama Mahasiswa	: M. Roihan Alkhadri		
5.	Nomor Induk Mahasiswa	12110312710		
6.	Kegiatan	: Bimbingan Skripsi		
No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1	Senin 07 Oktober 2025	Bimbingan persiapan wawancara		
2	Kamis 09 Oktober 2025	Bimbingan transkrip wawancara		
3	Rabu 15 Oktober 2025	Bimbingan skripsi penulisan bab IV		
4	Jumat 17 Oktober 2025	Bimbingan Coding Transkrip wawancara		
5	Kamis 23 Oktober 2025	Bimbingan skripsi bab IV		
6	Senasa 25 November 2025	Bimbingan skripsi bab IV		
7	Kamis 27 November 2025	Bimbingan kesimpulan dan Abstrak		
8				

Pekanbaru, 2025
Pembimbing,

Nunu Mahmun, S.Ag., M.Pd., Ph.D.
NIP. 19760408 200112 1 002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

f Kasim Riau

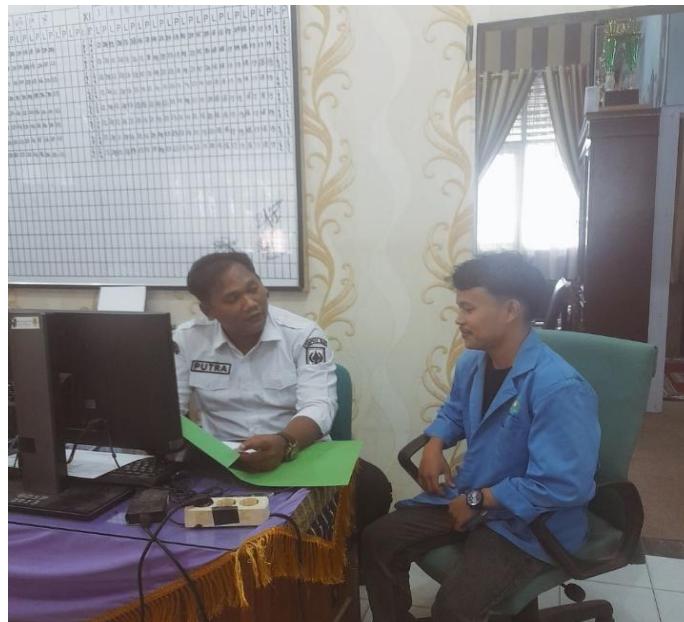
© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Lampiran 15: Dokumentasi Penelitian



Wawancara dengan Tenaga Administrasi Sekolah Menengah Atas Negeri 12

Pekanbaru



Wawancara dengan Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara dengan Guru Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Wawancara dengan Peserta Didik Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP

Penulis lahir pada 18 September 2002 di Kampar, Desa Sungai Tarap, Kecamatan Kampa, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau. Anak ke 1 dari 4 bersaudara, dari pasangan Ayah Sarkawi (Alm) dan Ibu Atri Mayanti. Penulis memulai pendidikan di SDN 003 Teluk Meranti pada tahun 2009, Tahun 2015 penulis melanjutkan pendidikan di MTS Islamic Centre Al-Hidayah Kampar dan melanjutkan pendidikan di MA Islamic Centre Al-Hidayah Kampar pada tahun 2018, pada tahun 2021 penulis melanjutkan ke jenjang Perguruan Tinggi UIN SUSKA RIAU dengan jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan melalui jalur UMPTKIN. Penulis telah melaksanakan kuliah kerja nyata (KKN) angkatan ke-21 di Kelurahan Pangkalan Bunut Kecamatan Bunut Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau. Kemudian penulis melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru. Penulis melakukan penelitian di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru dengan judul “Strategi Tenaga Administrasi Sekolah Dalam Meningkatkan Efisiensi Manajemen Peserta Didik di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru” yang dibimbing oleh Bapak Dr. Nunu Mahnun, S. Ag., M.Pd. penulis dinyatakan lulus pada sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau.